

**LITERASI EKONOMI ISLAM MELALUI MEDIA  
PERPUSTAKAAN DI PANTI ZAAM-ZAAM GLOBAL  
KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:**

**GEPI TRI MARETA**  
**NIM.1711130104**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2021 M/1442 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang dituliskan oleh **Gepi Tri Mareta** dengan judul **“Literasi Ekonomi Islam Melalui Media Perpustakaan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu”**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN)

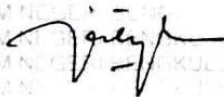
Bengkulu

Bengkulu, 12 Juli 2021 M

02 Zulkaidah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



**Miti Yarmunida, M.Ag**  
**NIP.197705052007102002**

**Badaruddin Nurhab, MM**  
**NIP. 198508072015031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Literasi Ekonomi Islam Melalui Media Perpustakaan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu" ditulis oleh Gepi Tri Mareta, NIM 1711130104, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu pada:

Hari : Rabu

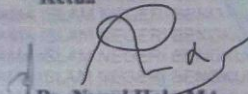
Tanggal : 25 Agustus 2021/ 16 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

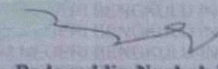
Bengkulu, 18 Agustus 2021 M  
16 Muharam 1442 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

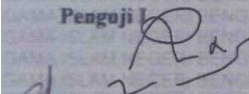
**Ketua**

  
**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002


**Sekretaris**

  
**Badaruddin Nurbab, MM**  
NIP. 198508072015031005

**Penguji I**

  
**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002

**Penguji II**

  
**Aminah Oktarina, M.E**  
NIP. 1992102112018012001

**Mengetahui  
Plt. Dekan**



**Dr. Asnani, MA**  
NIP. 197304121998032003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul program “Literasi Ekonomi Islam Melalui Media Perpustakaan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 12 Juli 2021M  
02 Zulkaidah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan

  
  
**Gopi Tri Mareta**  
**NIM. 1711130104**

## MOTTO

*Hiduplah dengan apa yang kamu cari dan  
berilah kehidupan dengan apa yang kamu beri*

*Setiap proses tidak akan membuatmu menjadi  
lebih pintar tapi dengan proses dapat merubah  
pola pikirmu menjadi lebih bijak*

*Berdo'a dengan ketulusan hati dapat membuat  
apapun yang kau inginkan di ijabahi*

*(Gepi Tri Mareta)*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirabbilalamin*, Segala Puji bagi ALLAH SWT. Tuhan seru sekalian alam yang telah memberikan nikmat kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sesuatu kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga bahwa penulis bisa sampai titik ini serta tidak terlepas kepada orang-orang yang telah berjasa dalam hidup penulis dan selalu menghibur kala duka, memberi semangat dan motivasi untuk tidak putus dari rahmat-Nya, maka penulis persembahkan rasa terimakasih dan doa agar dibalas oleh ALLAH SWT. Terutama kepada:

1. kepada kedua orang tua ku Ayahanda “Zainal Tabri” dan Ibunda Mir Hasnawati yang telah bersusah payah untuk membesarkan, menasehati agar kami dapat menjadi orang-orang terdidik seperti sekarang ini dan semoga kebaikan yang telah kalian lakukan mendapat balasan surga ALLAH SWT. Aamiin.
2. Kepada Saudara-saudaraku Kakak pertama (Lio Waldi) dan Kakak kedua (Joko Saksono) yang selalu memberikan dukungan serta do’a dan materi yang diberikan semoga menjadi pahala kalian dan untuk adik bungsu dalam keluarga (Aldo Sugondo) yang telah juga memberikan dorongan dan motivasi.

3. Selanjutnya kepada keluarga besar yang telah memberi do'a dan dukungan serta materi semoga selalu diberikan keberkahan. Amin.
4. Untuk dosen-dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) khususnya untuk di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu Pengetahuan dan Pengalaman.
5. Serta kepada teman-teman seperjuangan keluarga besar Ekonomi Syariah (EKIS.C 2017) serta teman-teman kelompok tugas akhir semoga di limpahkan keberkahan. Untuk teman-teman Komunitas Rafflesia Membaca, Serta semua Pengasuh dan Anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global yang telah berperan aktif dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Serta kepada sahabat *in the gang* (Farina, Ani Sunani, Ahmad Dani, Bima Yazida Akmal, Dwita Sukmalia) yang telah memberikan kontribusi tanpa batas selama proses perkuliahan ini dan untuk sahabat non akademi (Yeza Prisky, Ega Puspita, Mutiara Prameswari, Lidia Rahma Safitri, Ardiansyah, Neta Aprianti, Oke yulia, Ayu Andini, Suripah) Terima kasih atas motivasinya.
7. Almamater yang telah menempahku dan semua orang yang aku cintai dan mencintaiku.

## **ABSTRAK**

### **Literasi Ekonomi Islam Melalui Media Perpustakaan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu**

Oleh:  
Gepi Tri Mareta  
NIM. 1711130104

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang literasi ekonomi islam di sejak dini. Penelitian ini terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pendampingan secara langsung. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, survei dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini pada pelaksanaan proses pembentukan perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai literasi ekonomi islam pada anak panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu serta dapat meningkatkan pengetahuan anak.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi Islam, Perpustakaan



## **ABSTRACT**

### ***Islamic Economic Literacy Through Library Media at the Zaam-Zaam Global Orphanage, Bengkulu City***

Oleh:

Gepi Tri Mareta  
NIM.1711130104

*The purpose of this study is to increase knowledge about Islamic economic literacy from an early age. This research is located on Jl. Samsul Bahrin Rt. 01 No. 28 Bentiring Village, Kec. Bangkahulu Estuary. The method in this study uses the direct mentoring method. Data collection techniques in this study is to use the method of interviews, surveys and documentation. The results of this study on the implementation of the process of establishing a library to increase children's knowledge about Islamic economic literacy in Bengkulu Global Zaam-zaam orphanage children and can increase children's knowledge.*

***Keyword: Islamic Economic Literacy, Library***

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Literasi Ekonomi Islam Melalui Media Perpustakaan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memecahkan masalah ekonomi melalui pendidikan dengan media perpustakaan dan pemanfaat fasilitas yang belum dioptimalisasi dengan baik dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam (S.E.I) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan pengabdian masyarakat ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Plt.Rektor IAIN Bengkulu telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.

2. Dr. Asnaini, MA selaku Plt.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan motivasi demi keberhasilan dalam menyelesaikan program studi ekonomi islam strata 1 (S-1).
3. Dr. Desi Isnaini,MA Plt.Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM Selaku Plt.Ketua Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan semangat, dorongan dan masukan terhadap skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Badaruddin Nurhab, MM selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan pada penulisan skripsi ini
7. Lucy Auditya, SE. M.Ak (Alm) yang telah memberikan arahan, bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.

9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan sebagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

**Bengkulu, 12 Juli 2021 M**  
**02 Zulkaidah 1442 H**

**Penulis,**

  
**Gopi Tri Mareta**  
**NIM 1711130104**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan kegiatan dan Sasaran .....	8
D. Luaran Yang Dicapai.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	13

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Literasi Ekonomi Islam .....	16
B. Perpustakaan.....	26

### **BAB III METODE PELAKSANAAN**

A. Tahapan Kegiatan .....	31
B. Jadwal Pelaksanaan .....	36
C. Biaya Kegiatan .....	38

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Obyek Penelitian	
1. Identitas kelembagaan Panti .....	40
2. Sejarah Panti .....	40
3. Visi Misi Panti .....	41
4. Maksud dan Tujuan Panti .....	41
5. Program Pelayanan Panti .....	42
6. Sumber Pendanaan Panti .....	42
7. Fasilitas Panti .....	42
8. Kondisi Geografis .....	44
9. Struktur Panti .....	44
B. Temuan Hasil Kegiatan .....	46
C. Pembahasan .....	51

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Keterbatasan .....	53
C. Saran .....	54

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Luaran Yang dicapai .....	9
Tabel 1.2 : <i>Roodmap</i> Pengabdian Masyarakat .....	33
Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan kegiatan .....	36
Tabel 1.4 : Biaya kegiatan.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Struktur Lksa-Psaa .....	45
--	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Form 2 Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Surat Tugas
- Lampiran 3 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 5 : Lembar Keterangan Pengabdian
- Lampiran 6 : Biodata CV Penulis
- Lampiran 7 : Lembar Saran Penguji
- Lampiran 8 : Data Anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global
- Lampiran 9 : Laporan Kelompok
- Lampiran 10 : Dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Kegiatan**

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun<sup>1</sup> termasuk melakukan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Literasi Ekonomi Islam Melalui Media Perpustakaan diPanti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu dengan program kegiatan “Pembentukan Perpustakaan Mini”.

Perekonomian syariah di Indonesia terus berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya berbagai model bisnis syariah, baik dalam bentuk sektor keuangan seperti efek syariah dan obligasi, hingga dalam bentuk sektor riil seperti hotel dan pariwisata. Sayangnya, perkembangan ekonomi syariah yang pesat ini tidak diimbangi dengan tingkat literasi ekonomi syariahnya.<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam siaran pers tertanggal 27 Januari 2017 tentang Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan menyebutkan

---

<sup>1</sup> Belanja Aman and Nyaman dan Efisien, “E-Commerce Business To Consumers Sarana” 1, no. 2 (2020): 147–50

<sup>2</sup> Arsyianti, Laily Dwi. “Merumuskan Alokasi Sumber Daya Keuangan Sebagai Bahan Literasi Keuangan Syariah.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no.2 (2013):181–91. <https://doi.org/10.32507/ajei.v4i2.336>.

bahwa tingkat literasi keuangan syariah hanya 8,1%, sedangkan tingkat literasi keuangan konvensional sudah mencapai 29,5%.

Laporan survey di atas, walaupun tidak dilakukan kepada anak usia sekolah dasar di bawah 13 tahun, namun setidaknya sudah dapat menggambarkan betapa rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia secara umum terhadap ekonomi syariah. Padahal pengetahuan atau literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pengambilan keputusan untuk mengelola keuangan tersebut.

Rasulullah bahkan secara tersirat menyebutkan tentang pentingnya pengetahuan tentang pengelolaan harta dalam hadis yang berbunyi:

Artinya: “Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam di hari kiamat dari sisi Rabb-Nya, hingga dia ditanya tentang lima perkara (yaitu): tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan dan dalam hal apa (hartanya tersebut) ia belanjakan, serta apa saja yang telah ia amalkan dari ilmu yang dimilikinya.”

Tujuan Hadis ini menyebutkan bahwa setiap individu harus mempertanggung jawabkan asal usul hartanya, dari mana mereka mendapatkannya, dan

selanjutnya kemana mereka membelanjakannya.<sup>3</sup> Dan Maka umat Islam seyogyanya wajib memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan, sehingga mereka mampu membuat perencanaan keuangan yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai syariah, agar kemudian dapat mempertanggung jawabkannya di hari kiamat kelak. Lantas, bagaimana cara untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah ini ?

Menurut peneliti salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan literasi ekonomi islam adalah dengan dibentuknya perpustakaan mini yang di isi dengan buku-buku pembelajaran ekonomi islam. Hal ini bisa dilakukan mulai dari Panti Asuhan, dikarenakan Panti Asuhan selain sebagai tempat untuk beramal jariyah juga mempunyai peluang yang besar untuk memperkenalkan literasi ekonomi islam sejak dini, selain itu juga dapat memanfaatkan fasilitas yang belum dioptimalisasi dengan baik.

Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini merupakan periode sensitif, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan

---

<sup>3</sup> Ikka Nur Wahyuni. "Pengembangan Modul Edukasi Literasi Keuangan Islam Dan Produk Halal Dengan 'ADDIE.'" In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 3, 2017. <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10657>.

berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja.<sup>4</sup> Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga siap merespon dan mewujudkan semua tugas-tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.

Jika disebut perpustakaan orang akan membayangkan suatu ruangan yang berisi buku-buku atau mungkin yang terbayang adanya sekumpulan buku lengkap dengan orang-orang di suatu ruangan. Dari pernyataan tersebut, setidaknya ada dua unsur dalam perpustakaan yaitu ruangan dan sekumpulan buku. Angapan ini tidaklah salah, terutama anggapan lama yang menyatakan perpustakaan adalah gudang buku. Sesungguhnya di perpustakaan ada banyak unsur untuk menunjang dan mendukung sebuah perpustakaan. Keberadaan perpustakaan di tengah kehidupan tentu akan membawa dampak pada perubahan kehidupan masyarakat. Berbagai jenis perpustakaan berperan dalam rangka peningkatan kapasitas individu dan masyarakat. Perpustakaan sebagai pusat pengetahuan

---

<sup>4</sup> Kelana Kelapa. 2012. Ruang Anak RS Dharmais. <http://kelanakelapa.wordpress.com/2012/06/18/rsdharmais-pasien-anak/>. [24 April 2013]

terseleksi, dengan perkembangan sumber daya teknologi dan akses terhadap berbagai sumber informasi di era pengetahuan, telah memberi penekanan pada kesadaran individu menjadi pembelajar seumur hidup. Perpustakaan mengandung arti : 1. kumpulan buku-buku bacaan, 2. bibliotek, dan 3. buku-buku kesastraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Perpustakaan merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar. Pada Pasal 4 UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa<sup>5</sup>. Dalam pasal 3 UU No.43 2007 disebutkan Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Fungsi pendidikan diwujudkan dengan perpustakaan yang mampu meningkatkan kegemaran membaca penggunanya. Dalam perkembangan Literasi Ekonomi Islam memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, baik bagi peserta didik maupun pengajar. Peran perpustakaan sangat penting dalam perkembangan yang akan dicapai

---

<sup>5</sup>Ns, Sutarno. 2008. Kamus Perpustakaan dan Informasi. Jakarta : Jala

oleh suatu lembaga keuangan islam, bahkan kualitas suatu lembaga keuangan islam bisa dilihat pula melalui kualitas perpustakaan sebagai penyedia dan pusat sarana keilmuan ekonomi islam.

Itulah mengapa pentingnya melakukan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan program “pendampingan pengelolaan pembuatan perpustakaan mini”.

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan pada panti Asuhan Zaam-Zaam Global di Jl. Samsul Bahrun Rt.01 No. 28 di desa bentiring kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Hasil wawancara tersebut adalah jumlah anak panti terdiri dari 52 orang anak. Pendidikan yang sedang mereka tempuh saat ini adalah SD (sekolah dasar) dan SMP (sekolah menengah pertama) dan SMA (sekolah menengah atas). Berdasarkan wawancara mereka tidak mempunyai kegiatan yang rutin dalam hal belajar selama berada di panti asuhan karena kurangnya tenaga pengajar dan tidak adanya sarana sebagai penunjang aktivitas belajar.

Setelah melihat permasalahan pada Panti Asuhan Zaam-Zaam Global tersebut kami mahasiswa pengabdian berdiskusi kembali dengan pihak pengurus panti yang bersangkutan dalam rangka untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Hasil dari diskusi yang dilaksanakan terbentuklah program pembentukan Perpustakaan Mini bekerjasama dengan Komunitas RAME (rafflesia membaca) dengan kesepakatan pihak Rafflesia Membaca memberikan sumbangsi buku, peralatan perpustakaan dan relawan pengajar, dan pihak panti menyediakan Sekretariat untuk pihak RAME (rafflesia Membaca) sekaligus tempat tersebut dijadikan perpustakaan mini.

Kegiatan yang akan dilaksanakan ketika pembentukan perpustakaan mini dan setelah terbentuknya perpustakaan mini adalah:

- a. Penyuluhan perpustakaan mini
- b. Pemindahan buku dan rak dari Seluma (tempat buku rafflesia membaca berada) ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global.
- c. Penyusunan buku di Panti Zaam-Zaam Global
- d. Proses belajar Mengajar anak panti
- e. Pengumpulan donasi buku
- f. Kegiatan sosial

Enam kegiatan ini dilaksanakan tidak lepas dari pendampingan kelompok pengabdian masyarakat selama masih mengabdikan diri di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global. kegiatan penyuluhan perpustakaan mini



dilaksanakan dipanti asuhan zaam-zaam global kepada anak-anak panti asuhan, pemindahan buku dilaksanakan dengan menyewa mobil dari bengkulu ke seluma (tempat buku pihak RAME dititipkan) yang langsung ditangani oleh kelompok pengabdian masyarakat dan pihak RAME (rafflesia membaca). Penyusunan buku juga dilakukan secara bersama-sama oleh Kelompok Pengabdian Masyarakat, pihak Rafflesia Membaca, dan dibantu Anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global. Untuk kegiatan pengumpulan donasi buku disebarakan famflet secara virtual. Kegiatan mengajar dilaksanakan oleh kelompok pengabdian masyarakat dan Rafflesia Membaca. Yang ke-enam adalah kebersihan lingkungan panti yang diadakan sebagai bentuk kepedulian sosial kelompok pengabdian.

Dengan adanya perpustakaan mini dan proses belajar mengajar ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ekonomi islam anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan tentang literasi ekonomi islam di kalangan anak-anak?

## **C. Tujuan dan Sasaran**

### **1. Tujuan**

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang literasi ekonomi islam di kalangan anak-anak

## 2. Sasaran

Sasaran yang dituju pada kegiatan ini yaitu anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu.

### D. Luaran yang dicapai

No	Uraian	Presentasi
1.	Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan kegiatan dapat mengetahui pengertian perpustakaan, fungsi perpustakaan, tujuan perpustakaan dan pengelolaan perpustakaan. Juga dapat menambah pengetahuan tentang literasi ekonomi islam seperti definisi ekonomi islam, perbeadan ekonomi islam dan konvensional, tujuan, dan landasan ekonomi islam.	<b>85%</b>
2.	Pada kegiatan pemindahan buku dan rak dari seluma ke kosan pj program dengan menyewa mobil, dari kosan pj program ke panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu dengan transportasi mobil salah satu relawan Rafflesia Membaca. Telah terlaksana dengan baik, pengangkutan menggunakan transportasi mobil sehingga buku	<b>100%</b>

	<p>dan rak sampai tujuan , buku yang diangkut sebanyak 1.378 buah buku dan rak besi 5 tingkat. Yang dibantu oleh tim PKM sebanyak 3 orang, pihak Rafflesia Membaca sebanyak 2 orang, dan anak-anak panti sebanyak 12 orang.</p>	
3.	<p>Pada kegiatan penyusunan buku, telah dilaksanakan dengan baik setelah pengangkutan buku dari kosan pj, buku langsung disusun, begipun dengan rak bukunya. Buku disusun atas kerjasama ke-tiga pihak yaitu tim PKM sebanyak 3 Orang, Rafflesia Membaca sebanyak 2 orang, dan anak-anak panti zaam-zaam global sebanyak 21 orang.</p>	<b>100%</b>
4.	<p>Pada kegiatan pengumpulan donasi buku ini dapat memperbanyak buku bacaan perpustakaan mini terutama buku tentang literasi ekonomi islam dipanti asuhan zaam-zaam global Bengkulu yang baru didirikan. Target pj program untuk pengumpulan buku sebanyak 1000 buah buku. Pada tahap ini buku yang terkumpul sebanyak 2.589 buah buku. Hal ini berarti buku yang terkumpul melebihi target yang ingin dicapai dari target 1000 buku menjadi 2.589 buah buku dengan selisi target sebanyak 1.589. Sumbangsi terbesar donasi buku diberikan oleh pihak Rafflesia membaca sebagai patner kerja sebanyak 1.378 buah buku, bukan</p>	<b>100%</b>

	hanya donasi buku dari rafflesia membaca tapi ada juga donasi dari HIMA perpustakaan UNIB sebanyak 314 buah buku. Dan buku yang ada di gudang panti asuhan sebanyak 897 buah buku.	
5.	Pada kegiatan proses belajar mengajar diberikan pembelajaran tentang literasi ekonomi islam, anak-anak mampu memahami pelajaran yang diberikan , pada pertemuan kelas pertama murid yang menghadiri dan mengikuti pelajaran sebanyak 20 anak, kelas ke-dua 21 anak, kelas ke-tiga 20 anak, kelas ke-empat 22 anak, kelas ke-lima 21 anak, kelas ke 23 anak dari jumlah seluruh anak yang tinggal di panti sebanyak 27 orang anak.	<b>85%</b>
6.	Pada kegiatan sosial anak-anak panti dapat mempraktekkan kebersihan diri dan lingkungan. Kebersihan dilakukan pada pagi minggu bersama anak panti, yang dibersihkan adalah musholah, aula, dapur, perpustakaan dan mencuci mukena.	<b>100%</b>

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang literasi ekonomi islam baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian literasi ekonomi islam dan umum melalui buku-buku yang telah disediakan dalam perpustakaan.

2. Kegunaan secara praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat khususnya bagi anak-anak panti asuhan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para praktisi ekonomi syariah Dosen an akademisi paa studi ekonomi syariah.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstraksi.

## 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, luaran yang dicapai, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

### BAB II KAJIAN TEORI

Bab kajian teori yang berisi tentang literasi ekonomi islam, dan perpustakaan.

### BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam

pengembangan system informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi Tahapan Kegiatan, Jadwal Pelaksanaan Kegiatan, Biaya Kegiatan.

#### **BAB IV GAMBARAN OBYEK PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian meliputi Identitas Kelembagaan Panti, Sejarah Panti, Visi Misi Panti, Maksud Dan Tujuan Panti, Program Pelayanan Panti, Sumber Pendanaan Panti, Fasilitas Panti, Struktur Panti, Kondisi Geografis

#### **BAB V HASIL KEGIATAN**

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam:

A. Temuan hasil kegiatan

B. P

embahasan **BAB VI**

#### **PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat

dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.

3. Bagian akhir skripsi

Bagian dari akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Literasi Ekonomi Islam**

##### **1. Pengertian Literasi**

Literasi awalnya ditujukan kepada orang yang terpelajar dan familiar dengan literature. Pada akhir abad ke-19, literasi dihubungkan dengan kemampuan membaca dan menulis. Walaupun berhubungan dengan kemampuan baca tulis, sehingga istilah literasi masih jarang digunakan sebagai istilah disekolah.<sup>6</sup>

Dalam perkembangan waktu, terdapat perluasan makna dari literasi yang bukan hanya berkaitan dengan keaksaraan atau sekadar kegiatan membaca dan menulis. Literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Dari berbagai studi literature, Literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca

---

<sup>6</sup> Kusumaningtuti S.Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, cet -1, (Depok: PT.Rajagrafindo Persada, 2018), h.3.

dan menulis.<sup>7</sup>

UNESCO juga mengartikan literasi atau keaksaraan sebagai rangkaian kesatuan dari kemampuan menggunakan kecakapan membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan konteks yang diperoleh dan dikembangkan melalui proses pembelajaran dan penerapan di sekolah, keluarga, masyarakat, dan situasi lainnya yang relevan untuk remaja dan orang dewasa.

Sehingga dalam tiga dekade terakhir, pemahaman tentang cakupan literasi telah berkembang, yang meliputi:

- a. Literasi sebagai suatu rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, kecakapan berhitung, dan kecakapan dalam mengakses dan menggunakan informasi.
- b. Literasi sebagai praktik sosial yang penerapannya dipengaruhi oleh konteks.
- c. Literasi sebagai proses pembelajaran dengan kegiatan membaca dan menulis menjadi medium untuk merenungkan, menyelidik, menanyakan, dan mengkritisi ilmu dan gagasan yang dipelajari.

---

<sup>7</sup> Farinia Fianto, dkk, Materi Pendukung Literasi Finansial, (Jakarta: TIM GLN Kemendikbud, 2017). h.1.

d. Literasi sebagai teks yang bervariasi menurut subjek, genre, dan tingkat kompleksitas bahasa.

Dalam konteks kekinian, literasi tidak lagi hanya sekadar kemampuan baca, tulis, dan berhitung, tetapi juga melek ilmu pengetahuan dan teknologi, keuangan, budaya dan kewargaan, kekritisian pikiran, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Literasi memperkuat kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat untuk mengakses kesehatan, pendidikan, serta ekonomi dan politik<sup>8</sup>.

Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus menguasai literasi yang dibutuhkan untuk dijadikan bekal mencapai dan menjalani kehidupan yang berkualitas, baik masa kini maupun masa yang akan datang.

## 2. Pengertian Literasi Ekonomi Syariah

Salah satu elemen penting dari literasi adalah literasi ekonomi atau literasi keuangan, yang artinya paham keuangan. Definisi literasi keuangan sangat bervariasi,

---

<sup>8</sup> Nusron Wahid, *Keuangan Inklusif Membongkar Hegemoni Keuangan*, (Jakarta: Gramedia, 2014), h.102.

seperti beberapa diantaranya, Lusardi dan Mitchell mendefinisikan literacy financial sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (Knowledge and Ability). Menurut Remund tahun 2000 menyatakan lima kategori definisi konseptual mengenai literasi keuangan yaitu:

- a. Pengetahuan terhadap konsep keuangan.
- b. Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan.
- c. Ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi.
- d. Kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.
- e. Kemampuan dalam merencanakan keuangan masa depan yang efektif sesuai yang dibutuhkan.

Sedangkan menurut pendapat ahli (Kaly, Hudson dan Vush) dalam penelitian Widyawati mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat

ke dalam perilaku.<sup>9</sup>

OECD-INFE mendefinisikan melek keuangan (financial literacy) sebagai berikut: “A combination of awareness, knowledge, skill, attitude and behaviour necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual well being(Atkinson dan Messy).” Melek keuangan adalah suatu kombinasi kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan keuangan yang pada akhirnya mencapai kemakmuran individu.<sup>10</sup>

Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitasnya lebih

---

<sup>9</sup> Widayati, Irin, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, (Jurnal Asset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan 1), (diakses pada tanggal 24 April 2019)

<sup>10</sup> Isnurhadi, Kajian Tingkat Literasi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah: Studi Kasus Masyarakat Kota Palembang, (eprints.unsri.ac.id,2013), (diakses pada tanggal 24 april 2019)

tinggi. Selain itu, literasi keuangan perlu diterapkan secara lebih luas untuk membentuk masyarakat yang memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan, tanpa terkecuali. Oleh karena itu, banyak negara yang menempatkan literasi keuangan sebagai salah satu program prioritas walaupun menggunakan berbagai istilah dalam strategi nasionalnya.

Menurut buku pedoman atau Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan menggunakan istilah literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan ketrampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Pencanangan Strategi Nasional Literasi Keuangan tersebut bersifat umum dan menyeluruh, tentu termasuk di dalamnya literasi keuangan syariah sekalipun secara eksplisit dan implicit tidak disebut dalam cetak biru Strategi Nasional Literasi Keuangan tersebut.

Dengan demikian, literasi keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangkai mencapai kesejahteraan.

### 3. Tujuan dan Manfaat literasi Ekonomi Syariah

Literasi memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu:<sup>11</sup>

Pertama Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate.

Kedua Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Tujuan ini juga tentu berlaku bagi pembangunan literasi keuangan syariah. Dengan demikian, maqashid (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.

Apapun juga yang menjadi tujuan utama dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam adalah untuk mencapai kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana dalam QS Al-Furqan ayat 67 sebagai berikut:

Artinya : “Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan dan

---

<sup>11</sup> Otoritas Jasa keuangan, Literasi keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, (diakses pada tanggal 8 Mei 2019)

tidak (pula) kikir dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu”<sup>12</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menyayangi umatnya yang memberi rejeki halal, bersikap hemat dalam membelanjakan harta baik untuk diri sendiri maupun keluarga serta menyimpan kelebihannya untuk keperluan di waktu yang akan datang. Islam tidak membenci harta, akan tetapi mengatur perilaku manusia dalam mengelolanya. Bagi masyarakat dan rakyat Indonesia, program literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar antara lain:

- a. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka.
- b. Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (financial planning) secara syariah dengan lebih baik.
- c. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas (bodong).
- d. Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

---

<sup>12</sup> Al-Quran dan Terjemahan, 25:67



Dari aspek ekonomi makro, literasi keuangan syariah memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi secara syariah, diharapkan ekonomi Indonesia akan makin stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba (bubble economy), dan maysir (spekulasi). Kestabilan ekonomi keuangan akan mendorong ekspor dan investasi.
- b. Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan syariah, maka pertumbuhan sektor riil dipastikan akan meningkat, karena semua dana syariah harus diperuntukkan bagi sektor riil. Keuangan syariah tidak bisa dipisahkan dengan sektor riil.
- c. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa keuangan syariah, maka ekonomi nasional akan makin kokoh dan kuat dari terpaan badai krisis global.
- d. Semakin banyak masyarakat yang well literate dalam keuangan syariah, maka akan semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah sehingga pada akhirnya akan

menciptakan pemerataan (keadilan) kesejahteraan sebagai implementasi Pancasila Sila kelima.

- e. Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi melalui lembaga keuangan syariah, diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
- f. Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan syariah, intermediasi di sektor keuangan diharapkan semakin besar.

Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan syariah pada khususnya dan jasa keuangan pada umumnya mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Masyarakat dan Lembaga jasa keuangan syariah saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah.<sup>13</sup> Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan syariah juga semakin besar. Disamping itu, literasi keuangan syariah juga mendorong industri jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan produk dan

---

<sup>13</sup> Iqtishad consulting, Membangun literasi keuangan syariah di Indonesia, <https://www.iqtishadconsulting.com/content/read/blog/membangun-literasi-leuangan-syariah-diIndonesia>, (diakses pada tanggal 20 Mei 2019)

jasa keuangan yang lebih inovatif, bervariasi dan lebih terjangkau sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat. Lembaga jasa keuangan syariah dapat mengidentifikasi dan mengembangkan produk dan jasa keuangan yang menguntungkan secara komersial sekaligus memberikan manfaat bagi kelompokkelompok masyarakat, yang pada saat ini belum dapat memanfaatkan dan mengakses produk dan jasa keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang besar bagi negara, tidak saja bagi OJK selaku pemegang otoritas tetapi juga bagi Negara selaku eksekutif pemerintah yang menjalankan UUD 1945 untuk pembangunan kesejahteraan rakyat. Hal ini disebabkan karena lembaga keuangan syariah sebagai penyedia jasa keuangan berperan memberikan pelayanan permodalan, jasa keuangan bahkan konsultasi keuangan syariah, seperti LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia). Maju dan berkembangnya lembaga keuangan syariah akan berdampak bagi kesejahteraan negara. Apabila masyarakat telah melek (literacy) dalam keuangan syariah/muamalah maliyah, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kesejahteraan masyarakat adalah keberhasilan negara dalam menyelenggarakan pembangunan.

## **B. Perpustakaan**

### **1. Definisi Perpustakaan**

Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti : a. kitab, buku-buku, b. kitab primbon. Kemudian kata pustaka mendapat awalan per dan an, menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti : a. kumpulan buku-buku bacaan, b. bibliotek, dan c. buku-buku kesusastraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Perpustakaan memiliki ciri-ciri umum dan persyaratan tertentu, seperti tersedianya ruangan/gedung, adanya koleksi atau bahan pustaka/sumber informasi, adanya petugas yang melayani pemustaka, adanya komunitas pemakai, sarana dan prasarana dan sistem yang mengatur tata cara, prosedur pelaksanaan agar kegiatan di perpustakaan berjalan dengan lancar.

### **2. Fungsi Perpustakaan**

Berdasarkan Undang-Undang No.47 tahun 2007 tentang Perpustakaan, salah satu fungsi perpustakaan ialah sebagai wahana rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Secara tidak langsung, perpustakaan memiliki peran

penting dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana rekreasi bagi semua pengguna khususnya anak-anak di panti asuhan. Perpustakaan juga sebagai sarana yang sangat penting untuk menunjang dalam hal pendidikan, yakni dalam menunjang pendidikan bagi para pemustakanya. Perpustakaan tidak hanya berada di lingkungan lembaga pendidikan seperti sekolah maupun dinas pendidikan, perpustakaan juga penting berada di panti asuhan karena tempat berkumpulnya generasi penerus bangsa dan agama.

### 3. **Perpustakaan Anak**

Perpustakaan Anak adalah suatu perpustakaan yang dikelola untuk pemakai tingkat anak-anak. Perpustakaan anak merupakan perpustakaan yang rancang khusus untuk pengguna anak-anak<sup>14</sup>, oleh karena itu koleksi dan tata dan desain perpustakaan ini di sesuaikan dengan anakanak. Koleksi yang disediakan antara lain bukubuku anak, seperti buku dongeng, komik, ensiklopedi anak dan majalah. Selain buku, ada juga jenis koleksi lainnya, yaitu permainan edukasi, perlengkapan menggambar dan mewarnai, perlengkapan membuat kliping dan lain sebagainya tergantung dari pengelola perpustakaan tersebut.

---

<sup>14</sup> Surachman, Arief. 2005. Pengelolaan Perpustakaan Khusus. [http://eprints.rclis.org/8633/1/Manajemen\\_Perpus\\_takaan\\_Khusus.PPd](http://eprints.rclis.org/8633/1/Manajemen_Perpus_takaan_Khusus.PPd). [30 Juli 2013]

Desain perpustakaan juga tidak seperti perpustakaan lainnya yang terkesan biasa tanpa banyak ornamen gambar dan warna, perpustakaan anak kebanyakan mendesain tata ruangnya menjadi seindah mungkin dengan pemberian warna dinding, gambar dan ornamen lainnya, agar memberikan kesan perpustakaan bukan tempat yang membosankan.<sup>15</sup> Perpustakaan ingin menghadirkan suasana yang nyaman dan informal agar anak-anak betah untuk tinggal di perpustakaan.

Dalam konteks perpustakaan anak yang berada di panti asuhan Anak-anak dapat melakukan berbagai aktifitas yang diinginkannya, mulai dari membaca berbagai koleksi menarik, menggambar, bermain mainan edukatif, menulis, membuat kerajinan tangan, mading dan lain sebagainya. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, perpustakaan anak memiliki peranan yang cukup penting dalam membantu menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.

#### **4. Peran Edukasi Perpustakaan**

Perpustakaan menjadi sarana belajar yang efektif bagi anak-anak. Perpustakaan menyiapkan berbagai buku pelajaran maupun buku bacaan fiksi anak.

---

<sup>15</sup> Nirma Hasiana. 2009. Pelayanan Perpustakaan anak Rumah Sakit Kanker Dharmais. Skripsi : Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

Perpustakaan memiliki koleksi buku fiksi dan non fiksi. Buku fiksi anak bermacam-macam, antara lain buku cerita binatang, cerita rakyat, dongeng dunia, cerita binatang, berbagai komik dan lain sebagainya.<sup>16</sup> Yang termasuk buku non fiksi antara lain buku pelajaran mulai dari tingkat SD sampai SMP, ensiklopedi, kamus, buku etika dan moral, buku agama, dan buku tentang aktivitas.

Ada banyak koleksi buku yang ada di perpustakaan, diantaranya buku pelajaran dan buku bacaan fiksi, buku-buku tersebut berasal dari donasi ketika membangun perpustakaan maupun donasi dari orang-orang yang menyumbang. Jenis buku yang donasikan kebanyakan buku cerita anak-anak dan buku ilmiah. Perpustakaan menyediakan tempat untuk membaca, bisa di kursi bacaan atau di karpet, anak-anak bebas memilih dimana mereka ingin belajar.

Jika anak-anak menemukan kesulitan untuk belajar maka akan dibantu relawan pengajar di perpustakaan, Perpustakaan sangat welcome kepada anak-anak yang ingin belajar di perpustakaan, dengan fasilitas yang di sediakan yang di dukung dengan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan

---

<sup>16</sup> Bungin, Burhan. 2009. Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana

relawan yang mengajar di harapkan mampu membantu anak dalam proses belajar.



## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Tahapan Kegiatan**

Metode pelaksanaan program “Pembentukan Perpustakaan Mini” Panti asuhan Zaam-Zaam Global melalui mekanisme sebagai berikut :

- a. Servei, pelaksana melakukan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
- b. Observasi awal, pelaksana melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi permasalahan yang dihadapi pihak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global yaitu melakukan wawancara dengan pihak pengurus panti. setelah observasi awal dilakukan tim pelaksana menemuka permasalahan yaitu kurangnya tenaga pengajar serta sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas belajar mengajar dipanti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Akan tetapi mereka mempunyai tempat yang mempunyai potensi untuk dikelola.
- c. Diskusi, Setelah mendapatkan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang dihadapi, pelaksana mengadakan rapat bersama pengurus panti yang terkait di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Untuk

melakukan kegiatan program pembentukan perpustakaan mini.

- d. Mitra/partnership, Setelah berdiskusi dalam rapat yang diadakan oleh pihak pelaksana dan pihak pengurus panti yang terkait di lakukan kerjasama dengan pihak Komunitas Rafflesia Membaca sebagai Patnership utama penyumbang buku untuk Pembentukan Perpustakaan Mini.
- e. Launching, sebagai bentuk penyerahan kelompok pengabdian masyarakat kepada pihak panti, dan sebagai tanda jadinya program yang akan dilaksanakan yaitu, budidaya jamur tiram, ternak ikan lele, dan pembentukan perpustakaan mini serta sebagai bentuk terjalannya silaturahmi.

- f. Pelaksanaan program, selama lima bulan yaitu setiap satu kali dalam seminggu dengan kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama penyuluhan perpustakaan mini, pemindahan buku dan rak dari seluma ke Bengkulu, Penyusunan buku, Proses belajar mengajar, pengumpulan donasi buku dan yang terakhir kegiatan sosial. metode yang digunakan adalah pendampingan.
- g. Dokumentasi, dalam setiap kegiatan pelaksana melakukan dokumentasi baik berupa catatan dan pengambilan photo.

***Roodmap Pengabdian Masyarakat***

No	Isi <i>Roofmap</i> (peta jalan)	Keterangan
1.	Keadaan Sebelum dan Sesudah Kegiatan	Panti Asuhan Zaam-Zaam Global jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu awalnya tidak mempunyai perpustakaan mini saat ini sudah mempunyai perpustakaan mini.
2.	Tahapan Pelaksanaan kegiatan untuk Mencapai	

Tujuan	
Tahap Pertama	Pelaksana melakukan survey dan observasi awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kemudian pelaksana melakukan diskusi bersama pengurus panti. Pelaksana mempersiapkan mitra/partnership, pelaksana mempersiapkan segala kebutuhan yang di perlukan dari pembuatan penyusunan proposal, surat permohonan sponsorship.
Tahap Ke-dua	Tahap kedua merupakan pelaksanaan program, pelaksanaan program dilakukan selama lima bulan yaitu satu kali dalam seminggu. Bulan pertama minggu ke-tiga melakukan penyuluhan perpustakaan mini, bulan ke-dua minggu ke- kedua memindahkan buku dan rak, bulan ke- dua minggu ke-empat penyusunan buku, bulan ke-tiga minggu ke-4 proses belajar mengajar, bulan ke-empat minggu ke-empat pengumpulan donasi buku, bulan ke-

		tiga minggu ke-empat kegiatan sosial.
	Tahap Ke-tiga	Tahap ke-tiga ini dilakukan evaluasi serta penyusunan laporanlaporan, evaluasi dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dilakukannya kegiatan sampai dengan selesai.
3.	Sasaran dari Setiap Tahapan	sasaran untuk tahap pertama seperti survey lokasi, observasi awal, diskusi, launching adalah Pihak panti Asuhan Zaam-Zaam global, sedangkan untuk Mitra/partnership sasarannya adalah organisasi, komunitas, atau instansi terkait. sasaran untuk kegiatan tahap kedua seperti Penyuluhan, Pemindahan Buku, penyusunan buku, proses belajar mengajar, kegiatan sosial adalah anak-anak panti asuhan zaam-zaam global, untuk kegiatan pengumpulan donasi buku sasarannya adalah instansi, organisasi, komunitas, mahasiswa, masyarakat sekitar dan semua pengguna dunia virtual.

4.	Indicator Pencapaian Tujuan	Dapat menumbuhkan minat baca anak dan meningkatkan semangat belajar dan kecerdasan anak-anak Panti Asuhan Zaam- Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 NO. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu
5.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Febuari-Juni 2021
6.	Penanggung Jawab dan Mitra yang Terlibat	Gepi Tri Mareta merupakan PJ Program. Kegiatan pembentukan perpustakaan mini ini bekerjasama dengan Komunitas Rafflesia Membaca (RAME) Kota Bengkulu sebagai mitra/partnership.

### B. Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke																			
		2				3				4				5				6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																				
	Survei Lokasi																				

	Observasi Awal	■																		
	Diskusi		■																	
	Launching				■															
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>																			
	Penyuluhan		■																	
	Pemindahan Buku				■															
	Penyusunan Buku					■														
	Proses Belajar Mengajar									■	■	■	■	■	■					
	Pengumpulan Donasi Buku													■						
	Kegiatan Sosial									■										
<b>3</b>	<b>Evaluasi dan Penyusunan Laporan</b>																			
	Membuat Laporan Pengabdian													■						
	Bimbingan laporan kegiatan																■	■		
	Memformat Laporan Pengabdian																			■

Ngeprint dan Photocopy Laporan dan Berkas Pengabdian																				

### C. Biaya Kegiatan

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Persen
1	<b>Transportasi : Survei Lokasi</b>	1	Unit Sepeda Motor (bensin)	15.000	15.000	3%
	Observasi Awal	-	-	-	-	-
<b>Total</b>					<b>Rp 15.000</b>	
2	<b>Kegiatan 1 : Transportasi</b>	1	Unit Mobil (Bensin)	100.000	100.000	41%
	Upah Sopir	1	Orang	100.000	100.000	
	Aqua botol	4	Botol	5.000	20.000	



<b>Total</b>					<b>Rp 220.000</b>	
3	<b>Kegiatan 2 :</b> Stempel	1	Buah	85.000	85.000	16%
<b>Total</b>					<b>Rp 85.000</b>	
4	<b>Kegiatan 3:</b> Papan tulis 40x60 cm	1	Buah	60.000	60.000	16%
	Spidol	1	Buah	9.000	9.000	
	Aqua gelas	1	Dus	20.000	20.000	
	<b>Total</b>					<b>Rp 89.000</b>
5	<b>Kegiatan 4 :</b> Transportasi 1	1	Unit Sepeda Motor (Bensin)	20.000	20.000	6%
	Transportasi 2	1	Unit Sepeda Motor (bensin)	15.000	15.000	
	<b>Total</b>					<b>Rp 35.000</b>
6	<b>Pelaporan :</b>					18%

	Ngeprint	3	Lembar	21.000	63.00 0	
	Fotocopy	1	Lembar	22.000	22.00 0	
	<b>Total</b>				<b>Rp 85.000</b>	
	<b>Total Keseluruhan</b>				<b>Rp 539.000</b>	

## **BAB III**

### **GAMBARAN OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Identitas Kelembagaan Pant**

1. Nama Pant : Asuhan Zaam-Zaam Global  
Bengkulu
2. Jenis Pant : Pant Asuhan
3. Tahun Berdiri : 24 September 2013
4. Alamat : Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28  
Desa Bentiring Kec. Muara  
Bangkahulu Kota Bengkulu

#### **B. Sejarah Pant Asuhan**

Pant asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu Terletak Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Pant asuhan didirikan pada tanggal 24 September 2013 oleh Ismail RA.H.BK., SH. Gm, dibawah naungan yayasan Abii Umii Dunia Indonesia Internasional. Dengan dibangunnya pant asuhan Zaam-Zaam Global bisa dijadikan ladang untuk amal pahala dalam mengasuh anak yatim piatu, pant asuhan ini menampung 52 anak yang mana 27 anak tinggal di pant asuhan dan 25 anak tinggal dirumah.<sup>17</sup> Berikut susunan LKSA-PSAA Zaam-Zaam Global:

---

<sup>17</sup> Dokumen Biodata Anak LKSA/Pant Asuhan Zaam-zaam Kota Bengkulu

### **C. Visi Misi Panti**

#### 1. Visi

Cerdas, Terampil dan Berakhlak Mulia

#### 2. Misi

Mencerdaskan Anak Bangsa yang tidak memiliki biayadengan memberikan Keterampilan yang berlandaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dan Iman dan Taqwa (Imtaq) serta Memberdayakan dengan Membuat Peluang Usaha untuk Orang Tua Anak Asuh.

### **D. Maksud dan Tujuan**

#### **Maksud:**

Yayasan Abi Umii Dunia Indonesia Internasional adalah wadah mengembangkan dan berpartisipasi masyarakat dalam membangun Kesejahteraan Sosial yang dibentuk oleh, dari dan untuk masyarakat di bidang social dan pendidikan.

#### **Tujuan:**

1. Yayasan Ubi Umii Dunia Internasional dibentuk adalah kekeluargaan dan untuk kepentingan masyarakat dan orang banyak.
2. Sebagai wadah Penyantunan Fakir, miskin, yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar yang terbentuk dalam pati asuhan.
3. Membantu Pemerintah dalam bidang pendidikan
4. Mengurangi jumlah Panyandangan Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

5. Menciptakan perubahan hidup masyarakat marginal kearah kehidupan yang lebih sejahterah
6. Memberikan pendidikan non formal kepada masyarakat menengah kebawah

#### **E. Program Pelayanan Panti**

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pelayanan dalam panti difokuskan kepada kebutuhan dasar, kebutuhan social-spritual, kebutuhan berprestasi dan kemandirian ekonomis.

#### **F. Sumber Pendanaan Panti**

Ketersediaan sumber dana tentunya menjadi penentu berkelanjutan pelayanan pada panti asuhan zaam-zaam global kota Bengkulu. Sebaik apapun program disusun, tanpa adanya dukungan dana yang memadai maka program tersebut hanyalah menjadi dokumen saja. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada umumnya panti asuhan hanya memiliki sumber dana dari sumbangan masyarakat dan sumber dana melalui usaha seperti kebun sawit, budidaya ikan lele dan budidaya jamur tiram.

#### **G. Fasilitas dalam Panti Asuhan**

Panti asuhan harus menyediakan fasilitas yang lengkap, memadai, sehat, dan aman bagi anak asuh untuk mendukung pelaksanaan pengasuhan. Adapun fasilitas yang disediakan di panti asuhan zaam-zaam global kota Bengkulu antara lain:

1. Fasilitas yang mendukung privasi anak

- a. Panti asuhan menyediakan tempat tinggal yang dapat memenuhi kebutuhan dan privasi anak, dimana tempat tidur perempuan dan anak-anak terpisah.
  - b. Panti asuhan zaam-zaam global menyediakan lemari untuk menyimpan barang anak-anak.
  - c. Panti asuhan zaam-zaam global juga menyediakan kamar mandi untuk anak laki-laki dan perempuan secara terpisah
  - d. Panti asuhan zaam-zaam global menyediakan toilet aman, bersih dan terjaga privasinya.
2. Fasilitas Pendukung
- a. Tersedianya ruang tempat mereka masak dan ruang makan serta perlengkapan makan dengan jumlah masing-masing anak.
  - b. Adanya ruang belajar dan perpustakaan mini tempat mereka belajar
  - c. Panti asuhan zaam-zaam global menyediakan ruang tamu yang bersih dan rapi bagi teman atau keluarga yang berkunjung.

## **H. Kondisi Geografis**

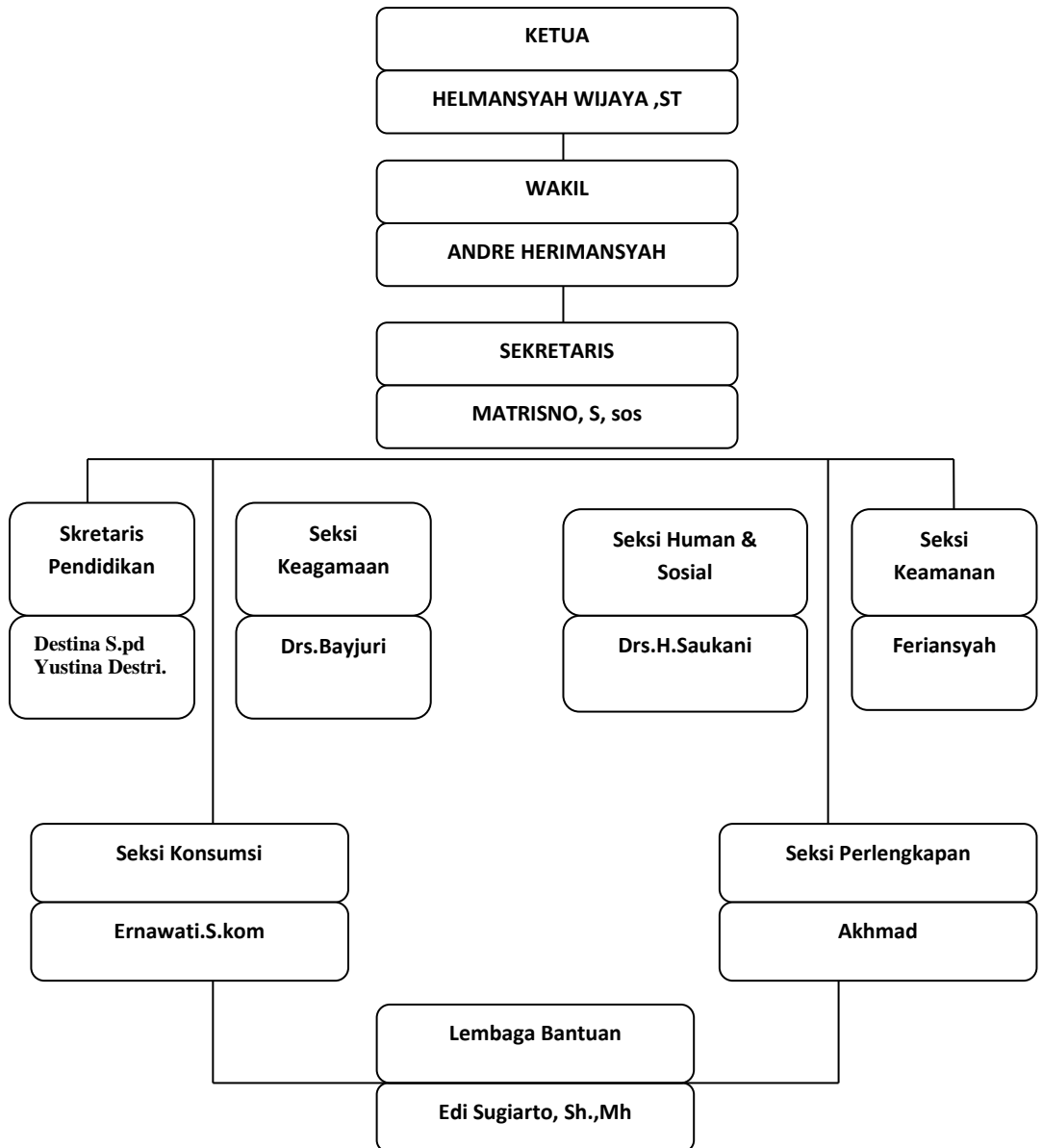
Perkebunan Panti Asuhan Zaam-zaam Global dengan luas tanah 40x60 m yang terletak di Jl. Padat Karya TB. Jambu Dusun 3 Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah letak perkebunan cukup strategis, karena terletak dibelakang

perumahan warga. Jarak yang bisa ditempuh dari induk panti asuhan ke lahan perkebunan panti kurang lebih menghabiskan waktu sekitar 5 menit.

### **I. Struktur LKSA-PSAA Panti**

Panti Asuhan Zaam-zaam Global Kota Bengkulu memiliki struktur yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan panti.

**LKSA-PSAA ZAAM-ZAAM GLOBAL :**



Gambar 1.1 Lksa-Psaa Zaam-Zaam Global (sumber: struktur panti)



## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **A. Temuan Hasil Kegiatan**

Program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Zaam-Zaam terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 15 febuari 2021- 13 juni 2021 sudah terhitung mulai dari persiapan dan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

##### **1. Penyuluhan perpustakaan mini (bulan pertama minggu ke- tiga)**

Penyuluhan dilakukan perpustakaan mini ini dilakukan di panti asuhan zaam-zaam global di ikuti anak-anak panti, dengan materi

- a. pengertian perpustakaan,
- b. Sejarah perpustakaan di Indonesia
- c. Tujuan perpustakaan
- d. Fungsi perpustakaan
- e. jenis-jenis perpustakaan
- f. Organisasi perpustakaan

- g. sistem pelayanan perpustakaan
- h. definisi ekonomi islam
- i. perbedaan ekonomi islam dan konvensional
- j. tujuan dan landasan ekonomi islam

Hambatan yang dihadapi adalah tidak lengkapnya anak-anak yang mengikuti dikarenakan ada agenda lain, solusi yang kami berikan adalah penyuluhan materi kembali kepada anak-anak yang belum mendapatkan materi. perpustakaan mini di bagi menjadi dua tahap dimana tahap kedua ini diikuti oleh anak-anak yang tidak mengikuti tahap pertama.

## **2. pemindahan buku dan rak (bulan kedua minggu ke-dua)**

kegiatan pemindahan buku dan rak dari seluma tempat buku rafflesia membaca dititipkan pada tanggal 14 Maret 2021 di Ds. Sengkuang Kec. Seluma Selatan Kab. Seluma Provinsi Bengkulu. kegiatan pemindahan buku dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Meminta persetujuan dari pihak Komunitas Rafflesia Membaca dan pihak pengurus panti untuk memindahkan buku dan rak dari seluma ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global.
- b. Menyewa mobil serta sopir untuk pengangkutan barang.

- c. Menuju ke Kab. Seluma pada jam 5 sore keberangkatan dari Kota Bengkulu dan sampai tujuan pada pukul 18.00 WIB.
- d. Pembongkaran rak buku besi yang dilakukan tim PKM, pihak Rafflesia membaca, dibantu oleh sopir pada pukul 20.00 sampai selesai
- e. Pengepakan buku yang dilakukan tim PKM pada pukul 19.51. sampai selesai dilakukan oleh TIM PKM.
- f. Pada pukul 22.00 WIB berangkat dari kab. Seluma menuju pulang ke Bengkulu dengan membawa buku dan rak.
- g. Pukul 12.00 WIB sampai di Bengkulu menuju kosan PJ Program Gepi Tri Mareta untuk menitipkan buku dan rak untuk sementara waktu.
- h. 31 maret pukul 09.00 WIB pemindahan buku dari kosan PJ ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Diangkut oleh mobil salah satu Pengurus Komunitas Rafflesia Membaca.

Hambatan dan tantangan yang kami hadapi adalah alat transportasi mobil yang dibutuhkan tidak ada dan lokasi yang berada di Kabupaten, sehingga tidak

memungkinkan kami menggunakan kendaraan bermotor selain karena jarak juga dikarenakan barang berupa buku dan rak yang tidak memungkinkan dibawa menggunakan kendaraan bermotor. Karena jarak juga tidak memungkinkan kami menggunakan jasa seperti grab ataupun maxim. Sehingga kami menyewa alat transportasi serta sopir untuk pengangkutan barang berupa buku dan rak tersebut.

### **3. Penyusunan Buku (bulan kedua minggu ke-Empat)**

Kegiatan penyusunan buku dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021 pada Pukul 10.05-12.45 WIB. Buku sebanyak (hitung buku kemaren) disusun pada rak yang telah disiapkan oleh pihak rame dan panti, penyusunan buku dibantu oleh Pengurus Rafflesia Membaca dan anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam global serta TIM PKM. hambatan yang dihadapi adalah penyusunan kembali rak buku besi yang sebelumnya dibongkar pada saat pengangkutan barang oleh tenaga yang belum profesional sehingga membuang banyak waktu dan tenaga. Sehingga kami harus melihat petunjuk penyusun rak buku besi itu kembali.

### **4. Proses Belajar Mengajar (bulan ke-tiga minggu ke-empat seterusnya)**

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan setiap

hari minggu setelah kegiatan penyusunan buku dilakukan. tenaga pengajar adalah Tim Pj Perpustakaan dan Relawan Rafflesia Membaca. Sasaran pengajar adalah anak-anak panti asuhan. Untuk materi yang diajarkan tentang ekonomi islam serta pelajaran umum.

Hambatan dalam proses belajar mengajar ini adalah dalam satu waktu pada saat pembelajaran tidak semua anak-anak panti yang mengikuti lengkap 52 orang dikarenakan tidak sedang berada dilokasi sedang mengikuti kegiatan lain seperti kondangan.

Solusi yang bisa Pj berikan adalah dibagikan kelompok belajar di setiap kelompok ada anak yang telah mengikuti pembelajaran guna menyampaikan kembali pelajaran yang telah diberikan dan memberitahukan tugas apa yang harus dikerjakan.

#### **5. Pengumpulan Donasi Buku (bulan ke-empat minggu ke- empat)**

Pengumpulan donasi buku ini dilakukan untuk memperbanyak Referensi buku perpustakaan mini panti asuhan zaam-zaam global tentang literai ekonomi islam dan umum. Donasi buku diterima dari perorangan, komunitas maupun organisasi. Hambatan yang dihadapi adalah banyak instansi terkait yang tutup pada masa pandemi ataupun membatasi

pertemuan dengan pihak lain dengan alasan mempersempit penularan covid 19, untuk komunitas dan organisasi terkait banyak yang menunda kegiatan pada masa outdoor pada masa pandemic covid 19, dan untuk perorangan lebih memilih lockdown.

Sehingga kami menggunakan media virtual untuk menyebarkan famflet, seperti ig, fb, dan whatsapp grup. Untuk cara pengambilan buku tetap tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.

#### **6. Kegiatan Sosial (bulan ke-tiga minggu ke-empat)**

Kegiatan sosial seperti kebersihan lingkungan sekitar panti atau didalam panti asuhan. Kegiatan sosial yang telah dilaksanakan adalah mencuci mukena, membersihkan mushola, membersihkan aula, dan membersihkan dapur umum. Ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2021 jam 09.00 WIB di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 NO. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan bersama anak panti dan tim PKM. hambatan yang dihadapi adalah kurangnya alat kebersihan. Sehingga kami harus membeli alat-alat kebersihan yang kurang.

#### **D. Pembahasan**

1. Target program pembentukan perpustakaan mini adalah dapat meningkatkan

pengetahuan mengenai ekonomi/keuangan islam pada anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

## 2. Luaran kegiatan

Dalam pelaksanaan pembentukan perpustakaan mini di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global ini dapat menghasilkan luaran berikut:

- a. Dapat menjalin kerjasama dengan baik.
- b. Mampu memahami materi ekonomi islam dan meningkat pengetahuan mengenai ekonomi islam .
- c. Meningkatkan minat ilmu pengetahuan umum
- d. Didalam laporan kegiatan masyarakat ini ditulis oleh pengabdian sesuai berdasarkan format dan pedoman penulisan yang telah ditentukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Panti Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu pada bulan Febuari-Juni 2021. Salah satu program yang dilaksanakan adalah pembentukan perpustakaan mini dengan kegiatan : Penyuluhan perpustakaan mini dan literasi ekonomi islam, Pemindahan buku dan rak dari Seluma (tempat buku rafflesia membaca berada) ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global, Penyusunan buku di Panti Zaam-Zaam Global, Proses belajar Mengajar anak panti, Pengumpulan donasi buku, Kegiatan sosial.

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut :

Kegiatan proses belajar mengajar sering terkendala di karenakan jadwal anak-anak sering bentrok dengan jadwal belajar sehingga sering kali banyak anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran.

#### **C. Saran**

Saran dari pelaksanaan kegiatan program perpustakaan mini adalah :



- a. saran untuk ketua panti serta seluruh pengurus inti agar lebih memperhatikan kembali proses belajar dan pendidikan anak-anak panti asuhan mengenai literasi ekonomi islam guna meningkatkan pengetahuan anak agar berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- b. Saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya yang akan melakukan pengabdian yang berkaitan dengan pendampingan perpustakaan mini agar melaksanakan pembelajaran lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belanja Aman and Nyaman dan Efisien, “E-Commerce Business To Consumers Sarana” 1, no. 2 (2020): 147–50
- Arsyianti, Laily Dwi. “Merumuskan Alokasi Sumber Daya Keuangan Sebagai Bahan Literasi Keuangan Syariah.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no.2 (2013):181–91. <https://doi.org/10.32507/ajei.v4i2.336>.
- Ikka Nur Wahyuny. “Pengembangan Modul Edukasi Literasi Keuangan Islam Dan Produk Halal Dengan ‘ADDIE.’” In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 3, 2017. <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10657>.
- Kelana Kelapa. 2012. Ruang Anak RS Dharmais. <http://kelanakelapa.wordpress.com/2012/06/18/rsdharmais-pasien-anak/>. [24 April 2013]
- Ns, Sutarno. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta : Jala
- Kusumaningtuti S.Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, cet -1, (Depok: PT.Rajagrafindo Persada, 2018), h.3.
- Farinia Fianto, dkk, *Materi Pendukung Literasi Finansial*, (Jakarta: TIM GLN Kemendikbud, 2017). h.1.
- Nusron Wahid, *Keuangan Inklusif Membongkar Hegemoni Keuangan*, (Jakarta: Gramedia, 2014), h.102.
- Widayati, Irin, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

Universitas Brawijaya, (Jurnal Asset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan 1), (diakses pada tanggal 24 April 2019)

Isnurhadi, Kajian Tingkat Literasi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah: Studi Kasus Masyarakat Kota Palembang, (eprints.unsri.ac.id,2013), (diakses pada tanggal 24 april 2019)

Otoritas Jasa keuangan, Literasi keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, (diakses pada tanggal 8 Mei 2019)

Otoritas Jasa keuangan, Literasi keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, (diakses pada tanggal 8 Mei 2019)

Al-Quran dan Terjemahan, 25:67

Iqtishad consulting, Membangun literasi keuangan syariah di Indonesia, <https://www.iqtishadconsulting.com/content/read/blog/membangun-literasi-leuangan-syariah-diIndonesia>, (diakses pada tanggal 20 Mei 2019)

Surachman, Arief. 2005. Pengelolaan Perpustakaan Khusus. [http://eprints.rclis.org/8633/1/Manajemen\\_Perpus\\_takaan\\_Khusus.PPd](http://eprints.rclis.org/8633/1/Manajemen_Perpus_takaan_Khusus.PPd). [30 Juli 2013]

Nirma Hasiana. 2009. Pelayanan Perpustakaan anak Rumah Sakit Kanker Dharmais. Skripsi : Universitas Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

Bungin, Burhan. 2009. Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana

Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-zaam Kota  
Bengkulu

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



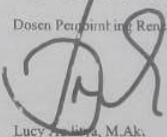
FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR  
 JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa  
 Nama : ROMANA AKBARI  
 NIM : 1711130084  
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
 Anggota : 1. ERJUNA SEPTIANA (NIM: 1711120072)  
 2. GEPI TRI MARETA (NIM: 1711130104)

II. Pilihan Tugas Akhir:  
 Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian kepada Masyarakat  
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)


Judul Tugas Akhir: Proses Validasi:  
 MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN JIWA WIRAUSAHA DIPANTI ASUHAN ZAM-ZAM  
 GLOBAL BENGKULU


A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
 Catatan:  
 .....

Bengkulu, 6 Januari 2021  
 Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
  
 Lucy H. M. Ak  
 NIP. 2006018202

B. Ketua Jurusan  
 Judul yang disetujui:  
 .....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:  
 .....

Mengesahkan  
 Ketua Ekis/Manajemen  
  
 Erjuna Septiana  
 NIP. 197412022006042000

Bengkulu, 6 Januari 2021  
 Ketua Tim  
 Mahasiswa  
  
 Romani Akbari  
 NIM. 1711130084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar C. wa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 0193/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021

- Menimbang : a. Bahwa kegiatan ini penting untuk kemajuan lembaga dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu  
b. Bahwa nama-nama yang tertera dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah  
c. Bahwa nama-nama dibawah ini adalah Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Panti Asuhan Zam-Zam Kecamatan Muara Bengkahulu Propinsi Bengkulu serta dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas
- Dasar : Surat permohonan yang bersangkutan tertanggal 3 Februari 2021 kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

**Memberi Tugas**

Kepada :

1. Nama : Romana Akbari  
NIM : 1711130084  
Prodi : Ekonomi Syariah
2. Nama : Enka Seftiana  
NIM : 1711130072  
Prodi : Ekonomi Syariah
3. Nama : Gepi Tri Mareta  
NIM : 1711130104  
Prodi : Ekonomi Syariah

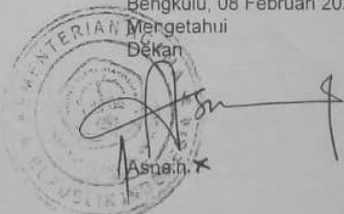
- Untuk :
1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat (PM) di Panti Asuhan Zam-Zam Global Bengkulu terhitung sejak tanggal 8 Februari s.d 8 Juni 2021.
  2. Melaporkan hasil evaluasinya kepada pihak fakultas baik lisan maupun tulisan setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) selesai.

Bengkulu, 08 Februari 2021

Mengetahui

Dekan

Asnaini





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Racen Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 097/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Miti Yarmunida, M.Ag  
N I P. : 197705052007102002  
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Badaruddin Nurhab, MM  
N I P. : 198508072015031005  
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Romana Akbari  
Nim : 1711130084  
Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Erika Seftiana  
Nim : 1711130072  
Prodi : Ekonomi Syariah
3. N a m a : Gepi Tri Mareta  
Nim : 1711130104  
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN JIWA WIRAUSAHA DI PANTI ASUHAN ZAM-ZAM GLOBAL BENGKULU.

Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Bengkulu  
Pada tanggal : 09 Juli 2021  
Dekan  
M. Asmuni, MA  
NIM 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arcip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Nomor: 0083/SKBP-FEBI/08/2021

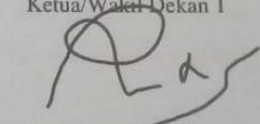
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Gepi Tri Mareta  
NIM : 1711130104  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Pengabdian Masyarakat  
Judul Tugas Akhir : **PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA UNTUK  
MENUMBUHKAN MINAT BACA DAN  
MENINGKATKAN KECERDASAN ANAK.**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 30%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 5 Agustus 2021  
Ketua/Wakil Dekan I

  
Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

**YAYASAN ABII UMII INDONESIA INTERNASIONAL  
(YAUMII)**

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring  
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119  
No. Rek : Bank Mandiri : 1790002860257 No HP 0813 2250 0226  
Facebook: Yaumii\_ Instagram: Panti Asuhan Zaam-Zaam Global  
Gmail : Pantiasuhanzaamzaamglobal@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 002

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helmansyah Wijaya, S. T

Jabatan: Ketua Yayasan PantiAsuhanZaam-Zaam Global Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama :

- |                    |              |
|--------------------|--------------|
| 1. Romana Akbari   | (1711130084) |
| 2. Erika Seftiana  | (1711130072) |
| 3. Gepi Tri Mareta | (1711130104) |

Adalah benar telah melakukan penelitian di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global, yang beralamat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119, mulai dari bulan Febuari-Juni 2021. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Juli 2021

Ketua Yayasan,



Helmansyah Wijaya, S.

## CV TIM PENGUSUL

Lampiran 1. Biodata CV Tim Pengusul

### A. Identitas Diri

Nama : Gepi Tri Mareta

Tempat/tgl lahir : Bengkulu Tengah, 03 Maret 1998

Alamat : Ds. Datar Penokot, Kec. Pagar Jati, Kab. Bengkulu Tengah

Status : Single

Pekerjaan : Mahasiswi

Email : [Maretatrigepi123@gmail.com](mailto:Maretatrigepi123@gmail.com)

No. Hp : 0823-7109-6803

### B. Pendidikan

SD : MI Negeri Layang Lekat Bengkulu Tengah

SMP : MTS Al-Mubaraak Kota Bengkulu

SMK : SMK Negeri 5 Kota Bengkulu

Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU

Pengalaman Organisasi :

1. KOMUNITAS RAFFLESIA MEMBACA (RAME)

2. IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM)

Motto Hidup : Hiduplah dengan apa yang kamu cari dan berilah kehidupan dengan apa yang kamu beri.



Bengkulu, 1 juni 2020

Pengusul,

  
**Gepi Tri Mareta**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU


Jalan Faden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171 - 51172-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

Septi Tri Marti

No	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Spasi 2</li><li>- Font Time new roma</li><li>- Alasan ilmiah memilih Paralel</li><li>- Nilai = Ekor munculkan!</li><li>- Mengapa ada or 85%</li><li>analisa</li><li>- Celak &amp; Sol.</li></ul>	Perbaiki

Bengkulu  
Penguji VII  
  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0756) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0738) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

.....  
.....  
.....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.		Laporan → Skripsi	✓
2.		Latar Belakang	✓
3.		Rumusan Masalah	✓
4.		Tujuan	✓
5.		Pembahasan	✓
6.		Kesimpulan	✓

Bengkulu, Penguji III

.....  
NIP

DATA ANAK PANTI ZAAM-ZAAM GLOBAL

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Gita	Pr	SD
2	Bunga	Pr	SD
3	Candra	Lk	SD
4	Riski	Lk	SD
5	Dino	Lk	SD
6	Bibit	Lk	SD
7	Zainal	Lk	SD
8	Naila	Pr	SD
9	Rafa	Lk	SD
10	Refli	Lk	SD
11	Rian	Lk	SD
12	Tanti	Pr	SD
13	Maya	Pr	SD
14	Nexsel	Lk	SD
15	Rendi	Lk	SD
16	Dzaki	Lk	SD
17	Tiara K	Pr	SD
18	Eni	Pr	SD
19	Akbar	Lk	SD
20	Pirza	Lk	SD
21	Putra	Lk	SD
22	Aria	Pr	SD
23	Alifah	Pr	SMP
24	Sera	Pr	SMP
25	Brata	Lk	SMP

26	Nata	Lk	
27	Windi	Lk	SMP
28	Hasan	Lk	SMP
29	Edo	Lk	SMP
30	Zahra	Pr	SMP
31	Okta	Lk	SMP
32	Meysa	Pr	SMP
33	Aurel K	Pr	SMP
34	Aurel B	Pr	SMP
35	Azahra	Pr	SMP
36	Yudo	Lk	SMP
37	Wahyu	Lk	SMP
38	Fadil	Lk	SMP
39	Riki	Lk	SMP
40	Defa	Lk	SMP
41	Resti	Pr	SMP
42	Vina	Pr	SMA
43	Ahmad	Lk	SMA
44	Randi	Lk	SMA
45	Tiara	Pr	SMA
46	Neti	Pr	SMA
47	Lia	Pr	SMA
48	Rani	Pr	SMA
49	Erni	Pr	SMA
50	Zulfa	Lk	SMA
51	Andika	Lk	SMA
52	Teri	Lk	SMA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun termasuk melakukan program “Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu<sup>18</sup>”.

Kewirausahaan yang baik menuntut nilai-nilai kearah menjadi manusia yang berkualitas dan berguna. Prioritas mendasar merupakan dengan membangun sikap terlebih dahulu, ada pepatah yang bilang ilmu tanpa sikap mental menghasilkan kezholiman, sedangkan sikap mental tanpa ilmu adalah kelemahan. Kegiatan pegabdian masyarakat merupakan kesempatan bagi anak panti asuhan untuk menambah pengetahuannya. Maka dapat dikatakan ilmu kewirausahaan merupakan ilmu tentang hidup. Kewirausahaan bagi anak panti asuhan ditujukan agar mereka bisa hidup mandiri setelah nantinya mereka lepas dari yayasan dan anak-anak dituntut memiliki kemandirian finansial saat men ginjak usia 18 tahun (lulus SMA)<sup>19</sup>.

---

<sup>18</sup> Santoso Santoso dkk” E-Commerce Business To Consumers Sarana Belanja Aman, Nyaman dan Efisien”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,



Panti Asuhan merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial untuk membantu anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau orang tuanya tidak sanggup membiayai hidup. Panti asuhan juga sangat berperan sebagai pengganti orang tua anak-anak untuk meningkatkan mental secara baik dan mencapai titik kedewasaan dan mampu melaksanakan peran sebagai negara didalam kehidupan bermasyarakat. Kelangsungan hidup panti asuhan tergantung pada uluran tangan donator yang tidak tetap, namun biaya hidup dan biaya pendidikan mereka tidak sedikit<sup>20</sup>

Berdasarkan observasi awal panti asuhan zaam-zaam global tersebut terletak di Jl. Samsul Bahrin Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Terdapat 52 anak panti baik laki-laki dan perempuan yang terdata di panti asuhan dan dirumah mereka sendiri di bawah naungan panti itu sendiri. Mereka mendapatkan pendidikan setingkat SD, SMP dan SMA serta mendapat pembinaan agama islam dari pengurus panti asuhan.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal kembali, panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu ini, bawasannya bahwa adanya

---

Inovasi Diri Pada Anak-Anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, Vol. 7, No. 1, 2020, Hal. 29

<sup>20</sup> Endang Susilowati dkk. “Peningkatan Kecakapan Hidup Anak Panti Asuhan Yatim di Karanganyer Melalui Pelatihan Wirausaha Cistik Sayuran”. *Jurnal Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat*. Vol. 6, No. 1, 2017, Hal. 128

<sup>21</sup> Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu

lahan perkebunan yang tidak dimanfaatkan secara baik dan optimal. Dulu sempat ada ternak ayam petelur akan tetapi tidak bertahan lama dikarenakan kurangnya tenaga pendamping bagi anak-anak panti asuhan dan juga pemanfaatan ruang kosong yang tidak dipergunakan secara maksimal.

Setelah melihat permasalahan yang ada di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu kami mahasiswa pengabdian menawarkan program kegiatan yang efisien dan dapat berkelanjutan yaitu dengan Tema program “Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu”. Dari Tema pengabdian ini terdapat tiga program utama dan satu program tambahan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal
- b. Pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
- c. Perpustakaan sebagai media menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.
- d. Program kegiatan sosial

Dari program diatas diperuntukkan untuk menunjang keberhasilan tema pengabdian “Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” Panti Asuhan Zaam-Zaam global tersebut terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Dengan adanya Program-program yang ditawarkan ini nantinya menjadi bekal bagi anak-anak panti asuhan dimasa yang akan datang khususnya anak-anak Pantia Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu yang terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
2. Bagaimana pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
3. Bagaimana perpustakaan sebagai media menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.
4. Bagaimana program kegiatan *social* ini diharapkan menjadi media contoh guna meningkatkan kedisiplinan.

### C. Tujuan Kegiatan

Program Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu bertujuan:

1. Tercapainya optimalisasi lahan dan pendapatan anak panti asuhan dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
2. Tercapainya pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
3. Tercapainya perpustakaan sebagai media menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.
4. Program kegiatan *social* ini diharapkan menjadi media contoh guna meningkatkan kedisiplinan.

### D. Luaran yang Dicapai

#### 1. Budidaya Ikan Lele

Tabel.d.1.1.Budidaya Ikan lele

	<b>ainan</b>	<b>esentasi</b>
	Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan kegiatan dapat mengetahui peralatan yang diperlukan,mampu memahami teori yang diajarkan mulai dari proses Materi dasar mengenai budi daya ikan lele	85%

	Gambaran teknis pembuatan kolam, merawat air dalam kolam Dan cara merawat ikan lele agar tetap sehat.	
	da tahap pembuatan kolam mampu memahami bagaimana proses pembuatan kolam menggunakan kolam terpal	100%
	tahap penyebaran bibit ikan lele mampu memahami bagaimana cara penyebaran lele dengan baik dan benar	100%
	tahap monitoring dan evaluasi kegiatan mampu merawat ikan, merawat air dikolam dengan baik dan memberi pakan sesuai dengan jadwal pemberian pakan.	80%
	giatan pemasaran dapat menarik pembeli untuk membeli ikan lele	83%

## 2. Budidaya Jamur Tiram Putih

Tabel.d.2.1.Budidaya Jamur Tiram

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram dapat mengetahui peralatan yang diperlukan dalam budidaya jamur tiram putih, serta memahami teori membuat kumbung jamur putih ini	85%
	Pada kegiatan ini dapat memahami	85%

	Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog secara baik dan benar	
	Pada kegiatan perawatan Jamur tiram dapat memahami bagaimana teknis yang baik dalam merawat jamur tiram putih ini baik dalam penyiraman dan pengontrolan setiap harinya	85%
	Pada kegiatan pemasaran atau penjualan dapat menarik pembeli untuk membeli jamur	80%

### 3. Perpustakaan Mini

Tabel.d.3.1.Perpustakaan mini

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan pemindahan buku dan rak dari seluma ke panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Telah terlaksana dengan baik, pengangkutan menggunakan transportasi mobil.	80%
2	Pada kegiatan penyusunan buku, dapat menumbuhkan kerjasama team.	80%
3	Pada kegiatan pengumpulan donasi buku ini dapat memperbanyak buku bacaan perpustakaan mini panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Buku sebanyak 1000 buah	100%

	<p>buku. Pada tahap ini buku yang terkumpul sebanyak 2.589 buah buku. Hal ini berarti buku yang terkumpul melebihi target yang ingin dicapai dari target 1000 buku menjadi 2.589 buku dengan selisi target sebanyak 1.589. Sumbangsi sebesar donasi buku diberikan oleh pihak raflesia membaca sebanyak 1.378 buah buku, bukan hanya dari raflesia membaca tetapi juga dari HIMA perpustakaan UNIB sebanyak 314 buku dan buku yang ada digudang panti asuhan sebanyak 879 buku.</p>	
4	<p>Pada kegiatan proses belajar mengajar anak-anak mampu memahami pelajaran yang diberikan pada pertemuan kelas pertama murid yang menghadiri dan mengikuti pelajaran sebanyak 20 anak, kelas kedua 21 anak, kelas ke-empat 22 anak, kelas ke-lima 21 anak, kelas ke 23 anak dari jumlah seluruh anak yang tinggal di panti sebanyak 27 orang anak</p>	85%

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Tahapan Kegiatan**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan program “Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” dilakukan melalui:

1. Survei, tahap pertama yaitu melakukan observasi tempat pengabdian masyarakat yaitu di Paanti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu.
2. Observasi awal, pada tahap ini kami melaksanakan wawancara kepada pengurus Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu untuk mengetahui bagaimana kondisi yang ada di panti asuhan.
3. Diskusi, tahap selanjutnya melakukan diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Pelaksana mengadakan diskusi bersama pengurus Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu.
4. Pelaksanaan program



Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama empat bulan dimana tahap pelaksanaan program yaitu dari kegiatan penyuluhan, budidaya ikan lele, budidaya jamur tiram dan perpustakaan mini dengan metode pendekatan edukasi dan praktek secara langsung.

5. Dokumentasi

Dalam setiap pelaksanaan program kegiatan melakukan dokumentasi baik itu berupa catatan maupun pengambilan gambar/photo.

**Tabel b.2.1 Roodmap Pengabdian Masyarakat**

No	Kondisi Roodmap (Peta Jalan)	Keterangan
	Keadaan sebelum dan saat ini	Kondisi asuhan zaam-zaam global Bengkulu, pada awalnya ada ruangan yang tidak dimanfaatkan dengan baik dan perkebunan yang dulunya digunakan untuk peternakan ayam sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh pihak panti hanya ada beberapa pohon sawit yang tidak diurus. Keadaan saat ini ruangan yang tidak dimanfaatkan tadinya sudah

		dijadikan perpustakaan mini dan perkebunan yang tadinya tidak dimanfaatkan dengan baik sekarang sudah ada kolam ikan lele dan pondokan jamur tiram.
	<p><b>Tahap pelaksanaan</b></p> <p>a. Tahap pertama</p> <p>b. Tahap kedua</p>	<p>tahap ini dilakukan dengan adanya survey dan observasi awal untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kemudian pelaksanaan diskusi kepada pengurus panti asuhan zaam-zaam global. selanjutnya pelaksanaan persiapan pembuatan proposal dll.</p> <p>tahap kedua pelaksanaan program kerja, yang mana pelaksanaan semua program kerja ini dilakukan selama empat bulan yaitu:</p> <p>1) minggu ke tiga bulan kedua penyuluhan,</p>

		<p>pelaksanaan program pembuatan kolam ikan lele dimulai dari minggu pertama bulan ketiga pembuatan kolam selanjutnya dilakukan penyebaran bibit ikan lele diminggu keempat bulan ketiga, monitoring dan evalauasi kegiatan minggu keempat bulan ketiga sampai dengan minggu ke dua bulan keenam, terakhir tahap pemanenan dan pemasaran pada minggu ke dua bulan keenam.</p> <p>2) pelaksanaan program budi daya jamur dilakukan selama tiga bulan yaitu minggu ketiga bulan kedua yaitu Penyuluhan Pelaksanaan program, minggu ketiga dan keempat bulan ketiga</p>
--	--	--

	<p>c. Tahap ketiga</p>	<p>pembuatan kembang jamur tiram dan peletakkan baglog, minggu pertama dan minggu kedua bulan keempat perawatan jamur tiram, minggu ketiga bulan keempat pemasaran.</p> <p>3) pelaksanaan program perpustakaan mini dilakukan selama lima bulan yaitu satu kali dalam seminggu. Bulan kedua minggu ke-tiga melakukan penyuluhan perpustakaan mini, bulan ketiga minggu kedua memindahkan buku dan rak, bulan ketiga minggu ketiga penyusunan buku, bulan keempat minggu keempat proses belajar mengajar, bulan kelima minggu keempat pengumpulan donasi buku.</p> <p>Tahap ketiga melakukan evaluasi</p>
--	------------------------	--

		dan penyusunan laporan, yang mana evaluasi dengan membandingkan kondisi yang sebelumnya dilakukan program kegiatan sampai dengan selesainya program kegiatan.
	<b>Sasaran dari setiap tahapan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sasaran observasi yaitu keseluruhan anak-anak di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu yang merupakan salah satu pengurus panti asuhan.</li> <li>2) Sasaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat merupakan seluruh anak-anak yang ada dipanti.</li> </ol>
	<b>Indikator pencapaian tujuan</b>	Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan program meningkatkan kreativitas dan jiwa wirausaha panti asuhan zaam-zaam global adalah lahan perkebunan bisa

		<p>produktif kembali dan bisa menjadi tempat anak-anak dipanti asuhan zaam-zaam global untuk belajar berwirausahaserta perpustakaan mini yang insyaAllah nantinya akan menjadi tempat anak-anak panti asuhan</p>
	<b>Waktu Pelaksanaan Kegiatan</b>	<p>Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 08 febuari 2021 s.d 08 juni 2021</p>
	<b>Tanggung Jawab</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Romana akbari (ketua pengabdian masyarakat)</li> <li>2) Erika seftiana (anggota pengabdian masyarakat)</li> <li>3) Gepi tri mareta (anggota pengabdian masyarakat)</li> <li>4) Andre Hermansyah (pengurus panti asuhan)</li> </ol>

## Jadwal Pelaksanaan

**Tabel.E.1.1.Jadwal Pelaksanaan kegiatan**

No	Judul Kegiatan	Bulan ke															
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
	Persiapan																
	Pervei	■															
	Observasi Awal	■															
	Skripsi		■														
	Melting			■													
	Pelaksanaan Budidaya Ikan lele																
	Penyuluhan		■														
	Pembuatan Kolam			■													
	Penyebaran Bibit				■												
	Monitoring dan Evaluasi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Pemasaran															■	
	Pelaksanaan Budidaya Jamur Tiram Putih																
	Penyuluhan		■														







	lokasi	-	bensin)		-	
	b. Observasi awal	7	-	-		
	Laucing	130	Pack	Rp.	Rp.	
	a. Roti	2	Buah	10.000	130.000	
	b. Kue		Dus	Rp.	Rp. 34.000	
	c. Aqua gelas	2		1.000		
	kitaro		Pack	Rp.	Rp. 10.000	
	d. Tisu			17.000		
				Rp.		
				5.000		
	<b>Total</b>				<b>Rp.</b>	
					<b>289.000</b>	
2	Pelaksana					90%

		10	Lembar	Rp. 500	Rp. 5.000	
	Penyuluha					
		1	Dus	Rp.	Rp. 20.000	
		30	Buah		Rp. 30.000	
	- Ngeprint Materi	2	Buah		Rp. 30.000	
	- Aqua Gelas					
	- Gorengan	1			Rp. 15.000	
	- Transportasi			Rp.		
	i	1			Rp. 1.000	
	Kegiatan	8			Rp. 64.000	
	pembuatan	1			Rp. 50.000	
	kolam ikan					
	lele:	1	Buah		Rp. 17.000	
	a. Transportasi			Rp.		
	tasi			15.000		
	b. Tali	1			Rp 18.000	

	rapiah					
c.	Kayu			Rp.		
	bulat	6	(bensen)	15.000	Rp.30.000	
d.	Kayu	1	Gulung		Rp. 5.000	
	rempasan		Batang	Rp 1.000		
e.	Paku	1	pick up	Rp 8.000	Rp.	
	papan	1		Rp.	200.000	
	rempesan	700	kg	50.000	Rp.	
	ukuran	20			100.000	
	34,5 cm	3,5		Rp.	Rp.	
f.	Paku	1		17.000	315.000	
	kayu		kg		Rp.	
	bulat				240.000	
	ukuran	2			Rp.	
	12 cm	1	meter	Rp.	280.000	
g.	Waring		gulung	18.000	Rp. 10.000	
h.	Baleho					
	bekas		gulung			
	ukuran	18	hari	Rp.	Rp. 20.000	

	3x6	8	ekor	5.000	Rp. 50.000	
i.	Terpal	1	kilo	Rp.		
	4x6	1		5.000		
j.	Upah	9				
	tukang	1		Rp.	Rp.144.00	
k.	Bibit Ikan			200.000	0	
	Lele	1/2	bulan	Rp.	Rp. 40.000	
l.	Pakan		pack	100.000	Rp. 30.000	
	Lele	200		Rp. 450	Rp.5.000	
	Transportasi	2		Rp.12.00	Rp.45.000	
	Kantong		buah	0	Rp.17.000	
	Kresek	1	buah	Rp.		
	40x60 cm	1		40.000	Rp. 10.000	
	Ember	1		Rp.10.00		
	Serokan	1		0	Rp.	
	beronjol	1	Buah		600.000	
	ikan		Buah		Rp.50.000	
	Budiday		Batang	Rp.		
			Buah	10.000	Rp.100.00	

	Jamur	1	Meter	Rp.	0	
	Tiram:		Kilo	50.000	Rp.50.000	
a.	Kayu	4	gram		Rp.15.000	
	Dolken	1	(Kg)		Rp. 35.000	
b.	Daun	1	Kilo		Rp.10.000	
	Rembio	30	Gram	Rp.8.000		
c.	Bambu	1	(Kg)	Rp.5.000		
d.	Baleho	1	Buah	Rp.30.00		
	Bekas		Buah		Rp.	
e.	Waring	1	mobil	Rp.	100.000	
f.	Paku		(Bensin)			
	ukuran 3	1	Hari		Rp. 20.000	
	dan 4 cm	1	Bulan		Rp.	
g.	Paku		Buah		100.000	
	Payung		Botol		Rp. 20.000	
		1		Rp.5.000	Rp. 30.000	
h.	Baglog			Rp.	Rp. 85.000	
i.	Transpor	1			Rp. 60.000	
	tasi	1				

					Rp. 9.000	
j. Upah						
tukang					Rp. 20.000	
k. Transpor					Rp. 20.000	
tasi		Pack				
l. Semprotan				Rp.10.00		
POCNASA					Rp. 15.000	
m. Kantong						
g		Unit		Rp. 3000	Rp 5.000	
kresek				Rp.25.00	Rp 5.000	
Perpustakaan						
an Mini:						
a. Transpor				Rp.		
tasi			(bengsen			
b. Aqua						
c. Upah		Botol				
sopir		Orang				
d. Aqua		Dus				

	gelas		Buah			
	e. Gorengan		Buah	Rp.50.00		
	n		Buah			
	f. Stempel			Rp.15.00		
	g. Papan tulis 40x60 cm		Buah Dus Unit	Rp.		
	h. Spidol		Sepeda Motor			
	i. Aqua Gelas		(bensin) Unit			
	j. Transportasi 1		Sepeda Motor(bensin)	Rp.		
	k. Transportasi 2		Bungkus Bungkus			
	Kegiatan					



	Sosial:					
	a. Rinso					
	Boom					
	b. Super			Rp.		
	Pel					
				Rp.		
				Rp.		

				Rp. 20.000		
				Rp. 1.000		
				Rp. 85.000		
				Rp. 60.000		
				Rp. 9.000		

				Rp. 20.000		
				Rp. 20.000		
				Rp. 15.000		
				Rp 5.000 Rp 5.000		
	<b>Total</b>				<b>3.140.000</b>	
4	Evaluasi dan penyusunan Laporan a. Ngepri nt	60 10	Lembar Lembar	Rp. 500 Rp.	Rp. 30.000 Rp. 10.000	

	b. Print warna					
	<b>Total</b>				<b>40.000</b>	
	<b>Jumlah</b>				<b>3.469.000</b>	

### **BAB III**

#### **GAMBARAN OBYEK PENELITIAN**

##### **A. Identitas Kelembagaan Pant**

- A. Nama Pant : Pant asuhan Zaam-zaam Global  
Bengkulu
- B. Jenis Pant : Pant Asuhan
- C. Tahun Berdiri : 2013
- D. Alamat : Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28  
Desa Bentiring Kec. Muara  
Bangkahulu Kota Bengkulu

##### **B. Sejarah Berdirinya Pant**

Pant asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu Terletak Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Pant asuhan ini berdiri sekitar tahun 2013, pendiri pertama pant adalah bapak ismail RA.H.BK.,SH.Gm dan sekarang pengurus pant asuhan ini di pegang oleh bapak andre hermansyah.

Pada saat ini pant asuhan zaam-zaam Global Bengkulu, memiliki anak asuh sebanyak 52 orang dengan yang tinggal dipant sebanyak 27 orang dan 25 orang tinggal dirumah masing-masing akan tetapi dinaungi oleh pant asuhan zaam-zaam global bengkulu.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Dokumen Biodata Anak LKSA/Pant Asuhan Zaam-zaam Kota Bengkulu

### **C. Visi dan Misi**

#### a. Visi

Cerdas, Terampil Dan Berakhlak Mulia

#### b. Misi

Mencerdaskan Anak bangsa yang tidak memiliki biaya dengan memberikan keterampilan yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan Teknologi (iptek) dan iman dan taqwa (imtaq) serta memberdayakan dengan membuat usaha untuk orang tua asuh.

### **E. Tujuan**

- a. Yayasan Abi Umii Dunia Indonesia Internasional dibentuk adalah kekeluargaan dan untuk kepentingan masyarakat dan orang banyak
- b. sebagai wadah penyatuan Fakit, Miskin, Yatim, Piatu dan anak Terlantar yang terbentuk dalam panti asuhan
- c. Membantu Pemerintah dalam bidang pendidikan
- d. Mengurangi jumlah penyandang masalah kesejahteraan Sosial
- e. Menciptakan perubahan hidup masyarakat mengarah kehidupan yang lebih baik sejahtera

### **F. Fungsi**

- a. Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi dan sumber-sumber yang ada

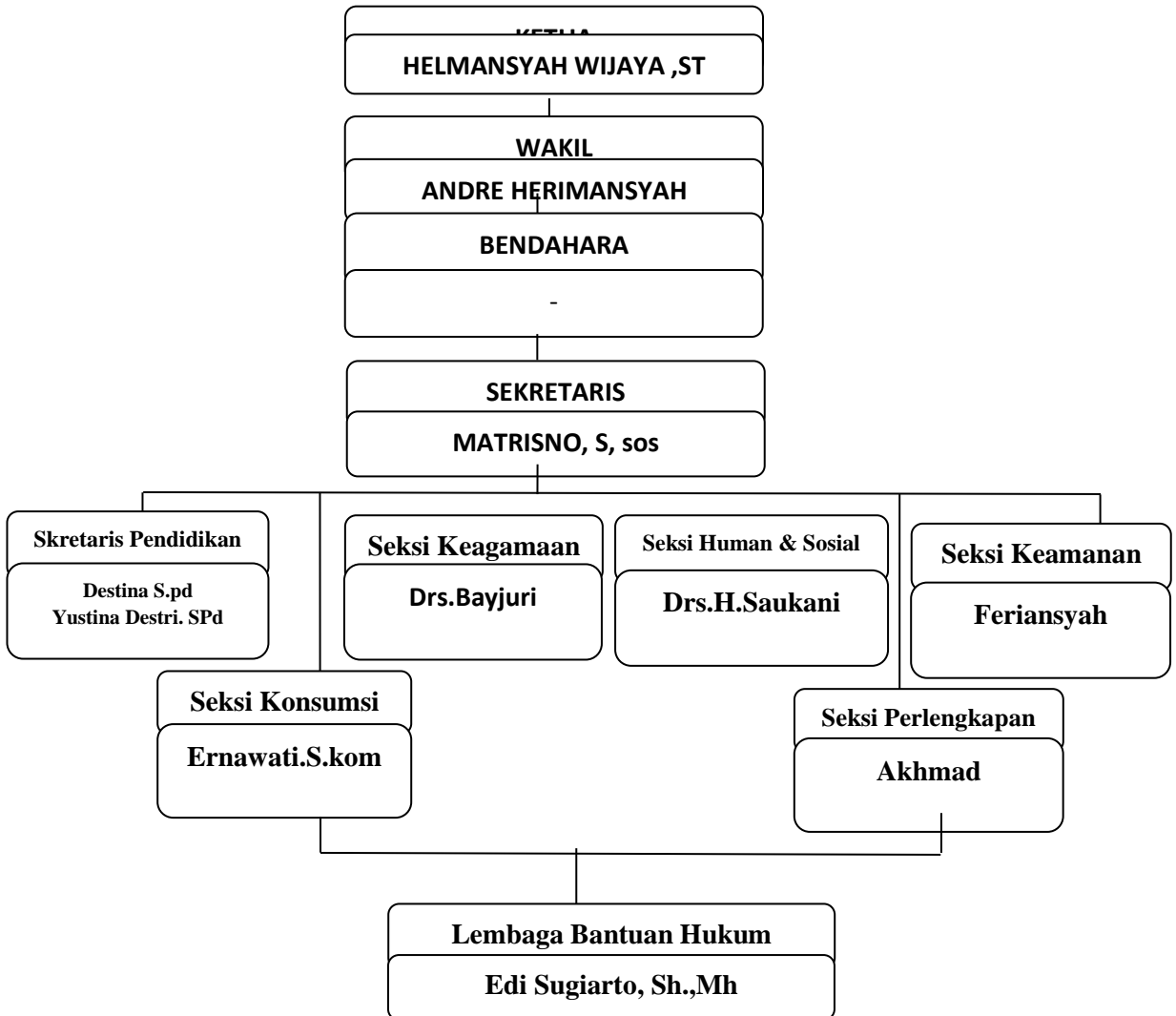
- b. Mendorong masyarakat untuk peduli terhadap masalah kesejahteraan sosial
- c. Berperan serta membantu pemerintah dalam menangani kemiskinan dan pendidikan sembilan tahun
- d. Mewujudkan program pembangunan kesejahteraan sosial yang merupakan upaya dan gerakan nasional

#### **G. Sumber Pendanaan Panti**

Sumber dana tentunya menjadi penentu keberlanjutan pelayanan pada panti asuhan zaam-zaam global kota bengkulu. Pada panti asuhan zaam-zaam global ini, sumber dana berasal dari sumbangan masyarakat dan sedikit dari perkebunan sawitnya.

## H. Struktur Panti

### LKSA-PSAA ZAAM-ZAAM GLOBAL :



**Gambar 2.G.1. Gambar Struktur Lksa-Psaa Zaam-Zaam Global**



## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **A. Temuan Hasil Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Zaam-Zaam terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 15 febuari 2021- 13 juni 2021 sudah terhitung mulai dari persiapan dan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan yang meliputi:

##### **1. Penyuluhan kegiatan**

- 1) Penyuluhan program Optimalisasi lahan perkebunan dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal di laksanakan pada tanggal 15 febuari 2021 tempatnya disalah satu ruangan belajar anak-anak panti asuhan, hal ini dimaksudkan supaya mendapatkan wawasan dan pemahaman yang benar terkait budi daya ikan lele menggunakan kolam terpal. Adapun materi yang dijelaskan yaitu:
  - a) Materi dasar mengenai budi daya ikan lele
  - b) Gambaran teknis pembuatan kolam

c) Perawatan air kolam

d) Dan cara merawat ikan lele agar tetap sehat

Adapun tujuan dari pemberian materi agar anak-anak yang ada di Panti asuhan Zaam-Zaam Global lebih memantapkan pemahaman anak-anak di Panti asuhan terhadap materi tentang budidaya ikan lele. Dalam pelaksanaan penyuluhan budi daya ikan lele tidak terdapat adanya kendala pada saat pelaksanaan kegiatan akan tetapi upaya untuk menumbuhkan rasa keingintahuan anak-anak di Panti asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu itu menjadi sebuah tantangan tersendiri pada saat pemberian materi. Pada saat penyuluhan yang diamati bahwasannya anak-anak di Panti asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu sangat serius ketika mengikuti penyuluhan kegiatan Budi Daya Ikan Lele.

2) Kegiatan penyuluhan program pelaksanaan jamur tiram dilaksanakan pada tanggal 15 Februari di salah satu ruangan belajar panti asuhan. kegiatan ini dikordinir oleh pelaksana. Adapun materi penyuluhan yang menjelaskan berkaitan tentang kegiatan yang akan pelaksana lakukan selama pengabdian dan menjelaskan setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan program

kerja, dalam penyuluhan program pendampingan budidaya jamur tiram yang dijelaskan secara teori yaitu :

- a) Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog
- b) Perawatan Jamur tiram
- c) pemasaran atau penjualan

Dalam hal ini pemberian materi sebelum pelaksanaan dimaksudkan untuk menambahkan wawasan kepada anak-anak panti asuhan Zaam-zaam global Bengkulu.

- 3) Kegiatan Penyuluhan program Perpustakaan mini dilaksanakan pada 15 febuari 2021 penyuluhan dilakukan perpustakaan mini di panti asuhan zaam-zaam global di ikuti anak-anak panti, dengan materi:

- a) Pengertian perpustakaan
- b) Sejarah Perpustakaan di Indonesia
- c) Tujuan Perpustakaan
- d) Fungsi Perpustakaan
- e) Jenis-Jenis Perpustakaan
- f) Organisasi Perpustakaan
- g) Sistem Pelayanan Perpustakaan

Dari kegiatan penyuluhan diatas diikuti oleh 19 anak dari 27 anak panti yang tinggal dipanti, metode

yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah melalui metode diskusi dan pembinaan dalam tindakan. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses penyuluhan program yaitu kurangnya ketertiban anak-anak yang mengikuti penyuluhan program.

**a. Pelaksanaan Program Optimalisasi Lahan Perkebunan dengan Budi Daya Ikan Lele Menggunakan Media Kolam Terpal**

1) Pelaksanaan Pembuatan Kolam Lele ( minggu Pertama bulan Ketiga )

Setelah di lakukannya proses penyuluhan materi budi daya ikan lele tahap selanjutnya yaitu praktik secara langsung dilapangan/lahan perkebunan panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Dalam tahap ini bertujuan agar santri lebih paham mengenai teknis budi daya ikan lele.

Kolam yang keseluruhan bentuknya dibagian dasar hingga dinding menggunakan media terpal yang mana kolam ini disokong menggunakan kayu dengan luas 3 x 2 meter. Tahap pertama pembuatan kolam yaitu:

- a) Persiapan lahan untuk membuat kolam terpal, lalu membersihkan benda-benda tajam yang sekiranya kolam.

- b) Selanjutnya membuat permukaan tanah, Kolam terpal dibawah permukaan tanah yang dibangun dengan cara menggali tanah sekitar 40 cm untuk memendam sebagian kolam terpal.
- c) Membuat tiang disetiap sudut kolam dengan panjang 1 meter, lalu membuat dinding kolam menggunakan papan dan kayu. Digunakan paku berukuran 3 cm.
- d) Selanjutnya pemasangan baliho di dasar kolam agar terpal yang digunakan tetap aman.
- e) Tahap selanjutnya memasang plastic terpal dikarenakan kolam berukuran 3 x2 maka plastic terpal yang dibutuhkan yaitu 6 x 4 meter. Terpal dipasang dengan baik hingga merapat ketepi.
- f) Selanjutnya, kolam diisi dengan air sekitar 50 cm dan air yang ada didalam kolam di rendam selama 1 minggu untuk menghilangkan zat-zat kimia pada terpa<sup>23</sup>

Adapun kendala yang dihadapi yaitu terjadinya hujan deras setelah kolam digali dapat

---

<sup>23</sup> Dian Febriani and Pindo Witoko, " imbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Ntuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur," *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS*, 2018, 82–89

menyebabkan kolam tidak rata dan akar pohon sawit sehingga tanah susah untuk di gali.

2) Penyebaran Bibit Ikan Lele ( minggu ke empat bulan Ketiga )

Setelah pembuatan kolam selanjutnya tahap penyebaran ikan lele ke dalam kolam. Teknik yang digunakan dalam pelepasan ikan lele tidak sembarangan yaitu dengan memasukkan plastic yang berisi bibit ikan lele membiarkan lele perlahan berenang bebas hingga menuju ke kolam terpal yang telah disediakan sehingga bibit ikan lele bisa beradaptasi terlebih dahulu<sup>24</sup>

3) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan ( minggu keempat bulan Ketiga sampai dengan minggu kedua bulan keenam )

Setelah tahap penyebaran bibit selanjutnya tahap monitoring dan evaluasi kegiatan yang bertujuan memantau keberadaan ikan lele mulai dari kualitas air, monitoring hama, penyakit ikan dan manajemen pemberian pakan dan memastikan kegiatan Pengabdian masyarakat yang sedang di

---

<sup>24</sup> Jeffrie F. Mokolensang and Lusya Manu, "Budidaya Ikan Lele (Clarias Gariepinus) Sistim Bioflok Skala Rumah Tangga," *E-Journal BUDIDAYA PERAIRAN* 9, no. 1 (2020): 79–83, <https://doi.org/10.35800/bdp.9.1.2021.32571>.

budidayakan dalam kolam terpal. Pada kegiatan monitoring ini lebih difokuskan kepada perawatan kolam, dalam kelangsungan budidaya ikan lele kita perlu memperhatikan hama penyakit dan air yang ada dikolam diganti sebanyak 1 kali dalam satu bulan supaya ikan bebas dari penyakit. Bibit yang digunakan untuk budi daya ikan lele dengan benih sebanyak 700 ekor ikan lele yang mana diperkirakan ikan lele akan dipanen selama 2,5 bulan setelah bibit ikan lele diletakkan ke dalam kolam. Pada perawatan kolam ikan lele pakan yang digunakan yaitu pellet ukuran 781-1 sebanyak 3 kg yang mana pakan ini diberikan untuk bibit ikan lele yang berukuran 5/7. Setelah 3 minggu kemudian pakan lele diganti dengan pallet 781-2. jadwal pemberian pakan dilakukan 3 (dua) kali dalam sehari yakni pagi jam 07.00, sore hari pada jam 16.00 dan malam hari pada jam 21.00 WIB. Pada tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu minggu selama dua bulan setengah<sup>25</sup>

4) Pemasaran ( minggu ke dua bulan keenam )

Pada tahap pemanenan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu panen total dan panen sebagian. pada tahap

---

<sup>25</sup> Baihaqi Baihaqi dkk, "Budidaya Ikan Lele (Clarias SP) Dengan Sistim Kolam Bioflok Pada Pokdakan Tanah Berongga-Sido Urep," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4, no. 2 (2020): 160–64, <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2033>.

pemanenan ikan lele menggunakan cara panen sebagian, yang mana anak-anak panti memilih ikan yang besar (konsumsi) dan memisahkannya dengan ikan yang belum mencapai konsumsi.

Tahap pemasaran budidaya ikan lele, khususnya mencapai ukuran konsumsi pada umumnya membutuhkan waktu sekitar 2,5 bulan dengan pemberian pakan yang rutin. Adapun jalur pemasaran ikan lele sangat sederhana yang mana pembeli yang ingin membeli ikan lele secara ecer bisa mendatangi lokasi kolam lele yaitu di panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Ikan lele bukan hanya dijual saja akan tetapi juga menjadi bahan pokok untuk anak-anak panti asuhan.<sup>26</sup>

Estimasi pendapatan atas penjualan ikan lele yang mana ikan lele dijual 22.000/kg, pada tahap pemanenan ikan yang sudah disortir di perkirakan sebanyak 7 kg dan berhasil di jual sekitar 4 kg. Estimasi pendapatan yang di peroleh adalah:  $4 \text{ kg} \times 22.000 = 88.000$

**b. Program Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dipanti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu**

---

<sup>26</sup> H. Rahmat Rukmana, H. Herdi Yudirachman, "Sukses Budi Daya Ikan Nila Secara Insentif" (Yogyakarta:Lily Publisher,2015), hal. 127-129.



- 1) Pelaksanaan pembuatan Kumbung dan peletakkan baglog ( minggu ketiga dan keempat bulan ketiga)

tahap pembuatan kumbung jamur tiram. kumbung disini adalah tempat untuk merawat baglog. kumbung biasanya berupa sebuah bangunan yang mana didalamnya terdapat rak-rak yang digunakan untuk meletakkan baglog. kumbung terbuat dari bambu atau kayu dan beralaskan tanah pada bagian tanahnya. gunanya untuk membuat suhu diruangan tetap lembab.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kumbung jamur tiram putih ini yaitu:

- a) Kayu Dolken/kayu Bulat
- b) Daun rembio
- c) Bambu
- d) Baleho Bekas
- e) waring
- f) Paku
- g) baglog

Tahap-tahap proses pembuatan kumbung Jamur Tiram Putih dan peletakkan baglog yaitu :

- a) Penentuan lokasi, diusahakan tempat yang lembab, disini kami memilih dibawah sawit lokasi pembuatan jamur tiram putih

- b) Dilakukan pemancangan kayu bulat, dalam pembuatan kumbang ini, bangunanya sebesar 2x2m.
- c) Setelah dilakukan pemancangan pembuatan ring-ring kayu digunakan untuk meletakkan daun rembio
- d) setelah itu proses pemasangan atap
- e) kemudian baleho dilingkarkan berguna untuk dinding dari bangunan kumbang jamur ini.
- f) selanjutnya, pemasangan waring fungsinya agar bisa dilakukan pengontrolan tanpa harus masuk kedalam kumbang jamur.
- g) setelah semua tahap telah selesai dilakukan dan kumbang jamur tiram sudah jadi, selanjutnya kumbang dibersihkan dan disterilkan dengan cara didiamkan terlebih dahulu selama 1 minggu, agar bisa melihat ada tindakanya hewan yang akan menggublog setelah diletakkan nanti. jika ada hama didalam kumbang maka bisa dilakukan penyiraman dengan menggunakan DuPon Iannate, dimana obat ini direkomendasikan oleh pembudidaya jamur tiram putih lainnya.

- h) setelah kembang jadi dan tidak ada hama tanah, barulah dilakukan peletakkan baglog. Peletakkan baglog diatas rak-rak bambu.
- i) penutup dari baglog tidak boleh langsung dibuka, jika miselium dari jamur tiram belum menutupi seluruh bagian baglog. karna kami membeli dengan kondisi miselium yang sudah hamoir penuh maka tidak butuh waktu lama untuk masa pemanenan jamur tiram.

Dalam hal ini pelaksana membeli baglog dari pembudidaya lain. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kerugian yang lebih, baglog yang digunakan dalam pengabdian ini sebanyak 600 baglog. Dan kendala dalam kegiatan ini adalah hujan dalam proses pembuatan kembang jamur ini.

- 2) Perawatan Jamur tiram (minggu pertama dan minggu kedua bulan keempat)

Pada tahap perawatan ini, perawatan dilakukan setiap hari oleh mitra, mitra disini adalah anak-anak panti. Merekalah yang mengamati pertumbuhan jamur itu, Pelaksana disini hanya melakukan monitoring ketika akan jamur dipanen saja. Perawatan yang dilakukan oleh mitra meliputi penyiraman yang dilakukan setiap hari ,dan dalam sehari dilakukan dua

kali penyiraman, pagi dan malam hari. Pengontrolan yang dilakukan tiap hari ini juga berguna untuk menjaga baglog dari hama yang akan merusak baglog<sup>27</sup>.

Walaupun terlihat mudah dalam perawatan jamur, pemeliharaan pada faktor lingkungan, kebersihan, serta konsistensi selama perawatan harus sangat diperhatikan, karna jika tidak diperhatikan dengan baik dapat berpengaruh pada hasil atau pada saat panen nanti Pada saat proses pemanenan jamur tiram, hal yang harus dilakukan adalah mencabut seluruh bagian jamur, tidak boleh pada saat pemanenan jamur dilakukan dengan cara memotong bagian jamur. hal ini dilakukan karna yang dikhawatirkan akan menghambat pertumbuhan jamur lainnya.

Pemanenan bisa dilakukan hingga 4 bulan lebih tergantung dengan perawatan dengan baik atau tidak. Jika sudah masa pemanenan yang ke bulan 2 bisa dilakukan penyemprotan atau penyuntikan pada balok dengan obat POCNASA<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Hunaepi dkk. "Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih ( **pleurotus ostreatus**) dipondok Pesantren Hidayaturrahman NW Manggala". *SASAMBO : Jurnal Abdimas (Journal of Community Empowerment)*. vol.1 No.1 september 2019. hal. 50

<sup>28</sup> Sri Puji Astuti dkk. "Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Perawatan Dan Pemeliharaan Budidaya Jamur Tiram". *Jurnal Abdi Mas TPB*. Vol.1 .No.2 Juli 2019. Hal 47

kendala yang dihadapi dalam perawatan ini ada sebagai air tampiasan hujan masuk sehingga baglog terdapat banyak air, tetapi semua sudah bisa teratasi dengan baik.

3) Pemasaran (minggu ketiga bulan keempat)

Secara umum saluran pemasaran dapat dibedakan atas dua saluran yaitu: saluran pemasaran secara langsung dan saluran pemasaran melalui perantara. Jika pemasaran dilakukan secara langsung, harga yang diterima produsen sama dengan harga yang dibayar oleh konsumen. Dengan demikian produsen akan mendapatkan harga yang wajar sementara konsumen mempunyai daya beli yang tinggi, disamping itu juga konsumen mendapatkan produk dalam keadaan yang segar, sedangkan pemasaran yang melalui perantara akan melibatkan pedagang lain.

Pemanenan Jamur tiram dilakukan selama 2-3 hari sekali, berdasarkan hasil yang ada dilapangan. Dalam sekali panen bisa mencapai 7 ons hingga 1 kg, harga 1 kg jamur tiram seharga Rp. 15.000. Dalam pemasaran atau penjualan dari jamur tiram putih ini dijual secara menjajahkan secara langsung. Pada saat panen kedua tahap pertama ini kami mendapat mitra yang mau menampung jamur itu, sehingga pelaksana dan mitra tidak perlu berjualan

mengedarkan secara langsung. Dan dari hasil jamur ini juga bisa dijadikan lauk pauk untuk kebutuhan pangan bagi panti asuhan.

Adapun kendala yang dihadapi pada tahap pemasaran ini adalah saat jamur tumbuh tidak banyak perbaglog nya maka sedikit yang didapatkan, jika harus menunggu baglog yang lain tumbuh maka jamur yang sudah tumbuh terlebih dahulu itu menguning<sup>29</sup>.

**c. Program Perpustakaan Sebagai Media Menumbuhkan Minat Baca dan Meningkatkan Kecerdasan Anak.**

1) Peminjaman Buku dan Rak ( Bulan ke dua minggu ketiga )

kegiatan peminjaman buku dan rak dari seluma tempat buku rafflesia membaca dititipkan pada tanggal 14 Maret 2021 di Ds. Sengkuang Kec. Seluma Selatan Kab. Seluma Provinsi Bengkulu. kegiatan peminjaman buku dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a) Meminta persetujuan dari pihak Komunitas Rafflesia Membaca dan pihak pengurus panti untuk memindahkan buku dan rak dari seluma ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global.

---

<sup>29</sup> Arif Rahma Zikri dll. “Analisis Usaha Dan Pemasaran Jamur Tiram Putih (Pleurotus Ostreatus) Studi Kasus Di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenaya Raya Kota Pekanbaru”. *Jurnal Jom Fapeta* Vol.2 No.2, Oktober 2015, Hal.8

- b) Menyewa mobil serta sopir untuk pengangkutan barang.
- c) Menuju ke Kab. Seluma pada jam 5 sore keberangkatan dari Kota Bengkulu dan sampai tujuan pada pukul 18.00 WIB.
- d) Pembongkaran rak buku besi yang dilakukan tim PKM, pihak Rafflesia membaca, dibantu oleh sopir pada pukul 20.00 sampai selesai
- e) Pengepakan buku yang dilakukan tim PKM pada pukul 19.51. sampai selesai dilakukan oleh TIM PKM.
- f) Pada pukul 22.00 WIB berangkat dari kab. Seluma menuju pulang ke Bengkulu dengan membawa buku dan rak.
- g) Pukul 12.00 WIB sampai di Bengkulu menuju kosan PJ Program Gepi Tri Mareta untuk menitipkan buku dan rak untuk sementara waktu.
- h) 31 maret pukul 09.00 WIB pemindahan buku dari kosan PJ ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrin Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Diangkut oleh mobil salah satu Pengurus Komunitas Rafflesia Membaca.

Hambatan dan tantangan yang kami hadapi

adalah alat transportasi mobil yang dibutuhkan tidak ada dan lokasi yang berada di Kabupaten, sehingga tidak memungkinkan kami menggunakan kendaraan bermotor selain karena jarak juga dikarenakan barang berupa buku dan rak yang tidak memungkinkan dibawa menggunakan kendaraan bermotor. Karena jarak juga tidak memungkinkan kami menggunakan jasa seperti grab ataupun maxim. Sehingga kami menyewa alat transportasi serta sopir untuk pengangkutan barang berupa buku dan rak tersebut.

2. Penyusunan Buku (bulan kedua minggu ketiga )

Kegiatan penyusunan buku dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021 pada Pukul 10.05-12.45 WIB. Buku sebanyak (hitung buku kemaren) disusun pada rak yang telah disiapkan oleh pihak rame dan panti, penyusunan buku dibantu oleh Pengurus Rafflesia Membaca dan anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam global serta TIM PKM. hambatan yang dihadapi adalah penyusunan kembali rak buku besi yang sebelumnya dibongkar pada saat pengangkutan barang oleh tenaga yang belum profesional sehingga membuang banyak waktu dan tenaga. Sehingga kami harus melihat petunjuk penyusun rak buku besi itu kembali.



3. Proses Belajar Mengajar ( bulan keempat minggu keempat seterusnya )

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan setiap hari minggu setelah kegiatan penyusunan buku dilakukan. tenaga pengajar adalah Tim Pj Perpustakaan dan Relawan Rafflesia Membaca. Sasaran pengajar adalah anak-anak panti asuhan. Untuk materi yang diajarkan meliputi tata cara sholat dan bacaan nya serta pelajaran umum. Hambatan dalam proses belajar mengajar ini adalah dalam satu waktu pada saat pembelajaran tidak semua anak-anak panti yang mengikuti lengkap 52 orang dikarenakan tidak sedang berada dilokasi sedang mengikuti kegiatan lain seperti kondangan. Solusi yang bisa Pj berikan adalah dibagikan kelompok belajar di setiap kelompok ada anak yang telah mengikuti pembelajaran guna menyampaikan kembali pelajaran yang telah diberikan dan memberitahukan tugas apa yang harus dikerjakan.

4. Pengumpulan Donasi Buku ( bulan keempat minggu kelima )

Pengumpulan donasi buku ini dilakukan untuk memperbanyak Referensi buku perpustakaan mini panti asuhan zaam-zaam global. Donasi buku diterima dari perorangan, komunitas maupun

organisasi. Hambatan yang dihadapi adalah banyak instansi terkait yang tutup pada masa pandemi ataupun membatasi pertemuan dengan pihak lain dengan alasan mempersempit penularan covid 19, untuk komunitas dan organisasi terkait banyak yang menunda kegiatan pada masa outdoor pada masa pandemic covid 19, dan untuk perorangan lebih memilih lockdown. Sehingga kami menggunakan media virtual untuk menyebarkan famflet, seperti ig, fb, dan whatsapp grup. Untuk cara pengambilan buku tetap tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.

d. Kegiatan Sosial ( Minggu keempat Bulan keempat )

Kegiatan sosial dilakukan di panti asuhan zaam-zaam global, kegiatan sosial seperti kebersihan lingkungan sekitar panti atau didalam panti asuhan. Kegiatan sosial yang telah dilaksanakan adalah mencuci mukena, membersihkan mushola, membersihkan aula, dan membersihkan dapur umum. Ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2021 jam 09.00 WIB di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan bersama anak panti dan tim PM.

## **1. Pembahasan**

### **a. Target Program**

- 1) Target Program optimalisasi lahan perkebunan dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal dapat memberikan pengetahuan kepada anak-anak yang ada di panti asuhan zaam-zaam global bagaimana caranya untuk berwirausaha, menambahkan pengetahuan berwirausaha dengan membentuk 4 kegiatan yaitu pertama Penyuluhan pelaksanaan kegiatan, Tahap Praktik lapangan, Tahap monitoring Kegiatan, evaluasi kegiatan, Pemasaran dan terdapat satu kegiatan tambahan yaitu Kegiatan Sosial.
- 2) Target Program pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih ini adalah memberikan pengetahuan dan edukasi sekaligus praktek bagaimana melatih jiwa wirausahawan bagi anak-anak panti asuhan zaam-zaam global bengkulu, dimana didalam kegiatannya terdapat program penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram, pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog, perawatan jamur tiram, pemasaran atau penjualan dan satu kegiatan sosial kegiatan sosial.
- 3) Target program pembentukan perpustakaan mini adalah dapat memunculkan minat baca anak dan

meningkatkan kecerdasan anak pada Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

**b. Luaran Yang Dicapai**

1) Budidaya Ikan lele

Dalam pelaksanaan kegiatan program optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal dapat menghasilkan luaran berikut:

- a) Mampu memahami pengetahuan tentang budidaya ikan lele
- b) Memahami bagaimana cara pembuatan kolam yang benar
- c) Memahami bagaimana cara penyebaran bibit yang baik dan benar
- d) Mengetahui bagaimana cara perawatan kolam dan bibit ikan lele
- e) Sebagai tambahan bahan pangan untuk anak panti asuhan, menambah fasilitas perpustakaan seperti pena, buku, buku gambar dan penggaris.

## 2) Budidaya jamur Tiram

Dalam Pelaksanaan Program pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih ini menghasilkan luaran berikut :

- a) Pengetahuan bagaimana pelaksanaan budidaya jamur tiram yang baik dan benar
  - b) Mengetahui bagaimana cara pembuatan kumbung jamur tiram dan cara penyusunan baglog jamur tiram putih yang benar
  - c) Memahami bagaimana perawatan Jamur tiram putih
  - d) Mampu memasarkan atau menjual jamur tiram
- 3) Dalam pelaksanaan pembentukan perpustakaan mini di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global ini dapat menghasilkan luaran berikut :
- a) Dapat menjalin kerjasama dengan baik.
  - b) Mampu memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kecerdasan anak.
  - c) Meningkatkan minat baca dan belajar anak.
- 4) Pelaksanaan kegiatan Sosial
- a) Memahami pentingnya kebersihan lingkungan bagi anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Bengkulu.

- b) Menjadikan kegiatan sosial ( kerja bakti) suatu kebiasaan dilingkungan panti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari program “ Mengembangkan Kreativitas dan Jiwa Wirausaha Dipanti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu”, Terdapat 3 program kerja dan 1 program kegiatan sosial yaitu budidaya ikan lele, budidaya jamur, perpustakaan mini, dan kegiatan sosial. Luaran yang dicapai dalam kegiatan tersebut adalah pada budidaya ikan lele mampu mengerti dan memahami proses pembuatan kolam dan mengerti cara merawat lele, Pada budidaya jamur tiram putih, mampu mengetahui dan memahami cara membuat kembang dan merawat jamur tiram, Pada perpustakaan mini dapat menumbuhkan minat baca bagi anak panti dan mampu menerima pelajaran yang diberikan, Pada kegiatan sosial mampu menciptakan lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari penyakit.

#### **B. Saran**

Saran dari pelaksanaan program “Mengembangkan Kreativitas dan Jiwa Wirausaha Dipanti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk pengurus panti asuhan Zaam-zaam global Bengkulu agar terus mendorong kegiatan yang positif dan produktif agar menjadikan anak-anak panti ini menjadi anak yang aktif dan kreatif.

2. Saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya yang akan melakukan pengabdian yang berkaitan dengan panti asuhan, seyogyanya membawa program yang membuat anak-anak panti ini menjadi mandiri dan kreatif karna ini untuk modal bekal mereka nantinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Zikri, Arif Rahman, Shorea Khaswarina, and Evy Maharani. 2015. "Analisis Usaha dan Pemasaran Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Studi Kasus di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru." *Jurnal Jom Fapeta* 2 (2): 8.
- Aqmala , Diana, and Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra. 2020. "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreativitas Dan Inovasi Diri Pada Anakanak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 7 (1): 29.
- Astuti, Sri Puji, Siti Rosida, Raudatul Jannati, and Ni Made Ariana Regina D. 2019. "Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Perawatan Danpemeliharaan Budidaya Jamur Tiram." *Jurnal Abdi Mas TPB* 1 (2): 47.
- Baihaqi, Baihaqi , Imam Hadi Sutrisno, and Zidni Iman Navia. 2020. "Budidaya Ikan Lele (*Clarias SP*) Dengan Sistim Kolam Bioflok Pada Pokdakan Tanah Berongga-Sido Urep." *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri* 4 (2): 160.
- Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu

- F. Mokolensang, Jeffrie , and Lusia Manu. 2021. "Budidaya ikan lele (Clariasgariepinus) sistim bioflok skala rumah tangga." *E-Journal Budidaya Perairan* 9 (1): 79-83.
- Febriani , Dian, and Pindo Witoko. 2018. "Bimbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Untuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur." *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS* 82-89.
- Hunaepi, Taufik Samsuri, Muhammad Asy'ari, Baiq Mirawati, Laras Firdaus, and Herdiyana Fitriani. 2019. "Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Pondok Pesantren Hidayaturrahman NW Manggala." *Jurnal Abdimas (Journal of Community Empowerment* 1 (1): 50.
- Rukmana , H. Rahmat, and H. Herdi Yudirachman. 2015. *Sukses Budi Daya Ikan Nila Secara Insentif*. Edited by P. Seno Wibowo. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Susanto, Susanto, Wan Mariatul Kifti, and Elly Rahayu . 2020. "E-Commerce Business To Consumers Sarana Belanja Aman, Nyaman Dan Efisien." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 147.
- susilowati, endang, Sri Retno Ariani, and Elfi Susanti VH. 2017. "Peningkatan Kecakapan Hidup Anak Panti Asuhan Yatim Di Karangyer Melalui Pelatihan Wirausaha Cistik

Sayuran." *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat* 6 (1): 128.

## LAMPIRAN



### 1. Pemandahan Buku





## 2. Penyusunan Buku





#### 4. Donasi Buku



### 5. Kegiatan Sosial





